



SUSTAINABLE FUTURE EXPANDING



Sustainable Future Expanding

Dalam menghadapi tantangan bisnis dan ekspansi di masa depan, Pelita Air berkomitmen untuk melaksanakan bisnis dan kegiatan operasional dengan memperhatikan kualitas, tanggung jawab, dan keberlanjutan, dengan langkah sebagai berikut:

1. Mengatasi dampak negatif operasi Perusahaan melalui kepatuhan terhadap regulasi serta menciptakan nilai baru yang lebih baik kepada masyarakat dan lingkungan.
2. Memberikan manfaat sosial, ekonomi dan lingkungan kepada masyarakat terutama di sekitar wilayah operasi perusahaan.
3. Meningkatkan reputasi perusahaan, efisiensi, pertumbuhan usaha dan menerapkan mitigasi resiko bisnis.

Hal tersebut menjadi dasar yang kuat untuk Pelita Air berkembang dan berekspansi dalam industri penerbangan di masa yang akan datang. Dengan value yang dimiliki oleh Pelita Air, yaitu: Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif, Pelita Air optimis dalam menatap rencana ekspansi bisnis di 2022 dengan mengungus tagline "Business Leverage".

Business Leverage adalah salah satu tahapan yang terdapat di dalam roadmap strategi Pelita Air di tahun 2022 – 2023 yang memfokuskan ekspansi di bidang:

1. Air Charter
2. Maintenance
3. Aero Services
4. Airport

Pelita Air berkomitmen untuk senantiasa berperilaku transparan, etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, seraya meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas lokal dan masyarakat luas.

In facing business challenges and future expansion, Pelita Air is committed to carrying out business and operational activities with due regard to quality, responsibility and sustainability, with the following steps:

1. *Overcoming the negative impacts of the Company's operations through compliance with regulations while creating new values that are better for the community and the environment.*
2. *Providing social, economic and environmental benefits to the community, especially around the company's operational areas.*
3. *Increasing company reputation, efficiency, business growth and implementing business micro-economics.*

This is a solid foundation for Pelita Air to develop and expand in the aviation industry in the future. With Pelita Air's values, particularly: Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative, Pelita Air is optimistic in looking at its business expansion plans in 2022 with the tagline "Business Leverage".

Business Leverage is one of the stages contained in Pelita Air's strategic roadmap for 2022 – 2023 which focuses on expansion in the following areas:

1. *Air Charters*
2. *Maintenance*
3. *Aero Services*
4. *Airports*

Pelita Air is committed to always behaving transparently, ethically and contributing to sustainable economic development, while improving the quality of life of employees and their families, local communities and the wider community.

<p>02 PENJELASAN TEMA</p> <p>04 IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN</p> <p>09 TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN</p> <ul style="list-style-type: none"> 09 RUJUKAN LAPORAN 09 ENTITAS YANG TERMASUK DALAM PELAPORAN KEBERLANJUTAN 09 PERIODE PELAPORAN, FREKUENSI DAN KONTAK 09 PROSES PENENTUAN TOPIK MATERIAL 09 DAFTAR TOPIK MATERIAL 10 INFORMASI RESTATEMENT <p>20 PENJELASAN DIREKSI</p> <ul style="list-style-type: none"> 20 KEBIJAKAN UNTUK MERESPON TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN 21 PENERAPAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN 22 STRATEGI PENCAPAIAN TARGET 25 TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN <p>33 KINERJA KEBERLANJUTAN</p> <ul style="list-style-type: none"> 33 KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN 33 KINERJA EKONOMI <ul style="list-style-type: none"> 33 PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PRODUKSI, PORTOFOLIO, TARGET PEMBIAYAAN, ATAU INVESTASI, PENDAPATAN DAN LABA RUGI 33 PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PORTOFOLIO, TARGET PEMBIAYAAN, ATAU INVESTASI PADA INSTRUMEN KEUANGAN ATAU PROYEK YANG SEJALAN DENGAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN 33 KINERJA LINGKUNGAN HIDUP <ul style="list-style-type: none"> 33 ASPEK UMUM 34 ASPEK MATERIAL 34 ASPEK ENERGI 35 ASPEK AIR 36 ASPEK KEANEKARAGAMAAN HAYATI 36 ASPEK EMISI 37 ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN 39 ASPEK PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP 39 KINERJA SOSIAL <ul style="list-style-type: none"> 39 KOMITMEN UNTUK MEMBERIKAN LAYANAN ATAS PRODUK DAN/ATAU JASA YANG SETARA KEPADA KONSUMEN 39 ASPEK KETENAGAKERJAAN 43 ASPEK MASYARAKAT 49 TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK DAN/ATAU JASA KEBERLANJUTAN 	<p>03 DAFTAR ISI</p> <p>06 STRATEGI KEBERLANJUTAN</p> <ul style="list-style-type: none"> 06 KOMITMEN KEBIJAKAN <p>11 PROFIL PERUSAHAAN</p> <ul style="list-style-type: none"> 11 VISI, MISI, DAN NILAI KEBERLANJUTAN 12 IDENTITAS PERUSAHAAN 15 SKALA USAHA : INFORMASI TENTANG KARYAWAN 18 PRODUK, LAYANAN, DAN KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN 19 KEANGGOTAAN ASOSIASI 19 PERUBAHAN PERUSAHAAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN PADA ORGANISASI <p>26 TATA KELOLA KEBERLANJUTAN</p> <ul style="list-style-type: none"> 26 STRUKTUR DAN KOMPOSISI TATA KELOLA 38 KEBIJAKAN DAN PROSES PENETAPAN NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI 29 EVALUASI KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS 30 KONFLIK KEPENTINGAN 30 PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN 30 PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN 30 PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN 32 HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN <p>50 VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN</p> <p>51 LEMBAR UMPAN BALIK</p> <p>53 TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2021</p> <p>53 DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/POJK.03/2017</p> <p>55 INDEKS ISI STANDAR GRI <i>Consolidated</i> 2021</p>
---	---

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE ASPECT OVERVIEW

Deskripsi <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2022	2021
Aspek Ekonomi (OJK B.1) <i>Economic Aspect (OJK B.1)</i>			
Pendapatan <i>Revenue</i>	Dalam ribuan Dolar Amerika Serikat <i>In thousands of USD</i>	53.529	52.061
Laba Bersih <i>Net Profit</i>	Dalam ribuan Dolar Amerika Serikat <i>In thousands of USD</i>	(17.968)	2.150
EBITDA	IDR Milyar <i>Billion IDR</i>	155,79	196,52
Utilisasi Pesawat (<i>Regular Flight</i>) <i>Aircraft Usage (Regular Flight)</i>	Rata-rata jam/hari (TW IV) <i>Average Hours/Day (Q IV)</i>	9,6	9,3
On Time Performance (<i>Regular Flight</i>)	% (TW IV) <i>(Q IV)</i>	90	-
Jam Terbang (<i>Charter Flight</i>) <i>Flight Duration</i>	Jam Terbang (TW IV) <i>Flight Duration (Q IV)</i>	13.180	-
Seat Load Factor (<i>Regular Flight</i>)	% (TW IV) <i>(Q IV)</i>	52	-
Aspek Lingkungan (OJK B.2) <i>Environmental Aspect (OJK B.2)</i>			
Penggunaan Energi Listrik <i>Use of Electricity</i>	kWh	469.817	1.628.116
Penggunaan BBM dari Operasional di Luar Pesawat <i>Fuel Used from</i>	Liter	123.497	104.186
Penggunaan Air Bawah Tanah <i>Use of Ground Water</i>	m ³	49.743	4.024
Pengurangan Emisi <i>Emission Reduction</i>	Ton CO ₂ e	3,88	-
Pengurangan limbah dan efluen <i>Reduction of waste and effluent</i>	Ton	2,20	0
Aspek Sosial (OJK B.3) <i>Social Aspect (OJK B.3)</i>			
Penyaluran Dana TJSL <i>Distribution of CSR Funds</i>	Dalam Rupiah <i>In Rupiah</i>	226.268.000	105.000.000
Jam Kerja	Jam	1.556.204	-
TRIR	Rate	0	-

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE ASPECT OVERVIEW

Dampak Negatif (GRI 2-25, OJK B.3, E.5)

PT Pelita Air Service berupaya meminimalkan dampak negatif dan memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dalam setiap kegiatan operasi maupun bisnisnya.

PT Pelita Air Service memiliki komitmen dalam memberikan dampak positif terhadap lingkungan sekitar. Namun, dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, Perusahaan tidak terhindar dari adanya potensi risiko yang terjadi. Risiko tersebut di antaranya kecelakaan kerja dan kebisingan dari lalu lalang pesawat. Terkait dengan kecelakaan kerja, PT Pelita Air Service masih memiliki 0,24 *serious incident rate*. Di samping itu, terkait dengan kebisingan atas lalu lalang pesawat, Perusahaan berupaya untuk memitigasi dampak tersebut dengan melakukan pengukuran kebisingan di area operasional.

Pengelolaan Limbah Kegiatan Operasional

PT Pelita Air Service mengelola limbah yang dihasilkan kegiatan usaha sebagai bentuk komitmen mengurangi dampak lingkungan sebagaimana yang tercantum pada Pernyataan Kebijakan Perusahaan (*Company Policy Statement*) poin 4 "Mengurangi dampak dari kegiatan kami terhadap aspek keselamatan, kesehatan dan lingkungan".

Penanganan Insiden Yang Mencemari Lingkungan

Di sepanjang tahun 2022 tidak ada insiden yang mencemari lingkungan.

Pemantauan Dampak Lingkungan

Pemantauan dampak lingkungan di PT Pelita Air Service dilakukan melalui PERCA (*Pertamina Environment Regulation Compliance Assurance*) setiap tahun.

Keanekaragaman Hayati

PT Pelita Air Service menanam beraneka jenis pohon dan menjaganya di lingkungan kerja

Pengukuran Kebisingan

Dalam kegiatan operasinya, yaitu aviasi atau penerbangan pesawat, suara dari pesawat yang sedang beroperasi menimbulkan kebisingan. Karena itu, Perusahaan senantiasa melakukan pengukuran kebisingan suara di area hanggar.

Pengaduan Masalah Lingkungan

Di sepanjang tahun 2022, Perusahaan tidak mendapati adanya pengaduan terkait masalah lingkungan, di mana Perusahaan selalu peduli terhadap pengelolaan lingkungan agar tidak menimbulkan efek negatif bagi masyarakat sekitar atau wilayah operasi.

Negative Impact (GRI 2-25, OJK B.3, E.5)

PT Pelita Air Service strives to minimize negative impacts and provide positive contribution to the environment in all of its operational and business activities.

PT Pelita Air Service is committed to creating a positive impact on the surrounding environment. However, in carrying out its business activities, the company is not immune to potential risks that may occur. Some of these risks include work accidents and aircraft noise. Regarding work accidents, PT Pelita Air Service still has a 0.24 serious incident rate. Additionally, in terms of aircraft noise, the company endeavors to mitigate the impact by conducting noise measurements in operational areas.

Waste Management Operational Activities

PT Pelita Air Service manages the waste generated from its business activities as a commitment to reduce its environmental impact, as stated in the Company Policy Statement point 4 "Reducing the impact of our activities on the environmental, health and environmental aspects".

Environmental Pollution Incident Handling

In 2022 there were no incidents of environmental pollution

Environmental Impact Monitoring

Environmental impact monitoring at PT Pelita Air Service is carried out through PERCA (Pertamina Environment Regulation Compliance Assurance) every year.

Biodiversity

PT Pelita Air Service plants various types of trees and maintains them in the working environment

Noise Measurement

In its operational activities, namely aviation or aircraft flight, the sound of operating aircraft will certainly cause noise. Therefore, the Company measures the noise in hangar area.

Complaints on Environmental Problems

Throughout 2022, the Company did not find any complaints related to environmental problems, where the Company always cared about environmental management so as not to cause negative effects on the communities surrounding the Company or the operational areas.



STRATEGI KEBERLANJUTAN

Penjelasan Strategi Keberlanjutan (OJK A.1) (OJK 2-22)

Sebagai entitas anak usaha PT Pertamina (Persero), maka tujuan Perusahaan salah satunya ditujukan untuk mendukung visi PT Pertamina (Persero). Adapun upaya Perusahaan dalam mengimplementasikan atas visi dan misi tersebut tertuang pada komitmennya dalam:

1. Memberikan dampak sosial yang positif untuk masyarakat dan lingkungan.
2. Mendukung peningkatan produktivitas operasional.
3. Mendukung secara maksimal upaya meningkatkan citra dan reputasi Perusahaan di mata *stakeholders*.
4. Memberikan nilai tambah bagi *stakeholders*.

Di sisi lain, strategi jangka pendek, menengah dan panjang yang senantiasa diterapkan oleh Perusahaan, yaitu:

- Saling memberi manfaat (*fair shared value*).
- Berkelanjutan.
- Prioritas Wilayah Operasi dan daerah terkena dampak.
- Pengembangan energi hijau sebagai tanggung jawab terhadap dampak operasi.
- Sosialisasi dan publikasi yang efektif.

Komitmen Kebijakan (GRI 2-23)

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan bagi PTPelita Air Service bukan sekadar memenuhi kewajiban terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, yaitu Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dimana perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau bersangkutan dengan penerbangan diwajibkan untuk melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Lingkungan (TJSL). Namun lebih dari itu, sebagai wujud kepedulian dan keinginan baik Perusahaan untuk terus berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

SUSTAINABILITY STRATEGY

Explanation of Sustainability Strategy (OJK A.1) (OJK 2-22)

As a subsidiary of PT Pertamina (Persero), the Company's goals are aimed at supporting PT Pertamina's vision. The Company's efforts to implement this vision and mission are reflected in its commitment to:

1. *Provide positive social impact for society and the environment.*
2. *Support the improvement of operational productivity.*
3. *Maximize efforts to enhance the Company's image and reputation among stakeholders.*
4. *Provide added value for stakeholders.*

On the other hand, the short, medium, and long-term strategies the Company continually applies are:

- *Fair shared value.*
- *Sustainability.*
- *Operational Priority Regions and areas affected by impacts.*
- *Development of green energy as responsibility towards operational impacts.*
- *Effective socialization and publication.*

Policy Commitment (GRI 2-23)

The implementation of Corporate Social Responsibility for PT Pelita Air Service is not just about fulfilling obligations to comply with regulations and laws, particularly Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, where companies that carry out business activities in the aviation field and/or related to aviation are obliged to carry out Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER). In addition, it is a manifestation of the Company's concern and goodwill to continue to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment which beneficial, both for the Company itself, the local community, and society in general.

STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGY

Oleh karena itu, Perusahaan terus meningkatkan komitmennya untuk melaksanakan bisnis dan kegiatan operasional dengan memperhatikan kualitas, tanggung jawab, dan keberlanjutan (*sustainability*). Perusahaan berkomitmen:

1. Mengatasi dampak negatif operasi Perusahaan melalui kepatuhan terhadap regulasi serta menciptakan nilai baru yang lebih baik kepada masyarakat dan lingkungan.
2. Memberikan manfaat sosial, ekonomi dan lingkungan kepada masyarakat terutama di sekitar wilayah operasi perusahaan.
3. Meningkatkan reputasi perusahaan, efisiensi, pertumbuhan usaha dan menerapkan mitigasi resiko bisnis.

Komitmen Perusahaan dalam penegakan hak asasi manusia tidak semata-mata berlaku untuk karyawan, yakni memperlakukan semuanya secara setara tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama, ras dan pandangan politik. Penilaian hak asasi manusia juga menjadi pertimbangan bagi Perusahaan dalam mengambil keputusan di semua lokasi operasional. (GRI 2-24)

Perusahaan juga berpedoman pada beberapa peraturan lainnya, di antaranya:

1. Undang-Undang No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
2. Undang-Undang No.8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
3. Undang-Undang No.22 tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi
4. Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
5. Undang-Undang No.19 Tahun 2003 tentang BUMN
6. Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
7. Undang-Undang No.25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.
8. Undang-Undang No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
9. Undang-Undang No.36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
10. Undang-Undang No.24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
11. Peraturan Pemerintah No.27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan.

Therefore, the Company continues to increase its commitment to carry out business and operational activities by paying attention to quality, responsibility, and sustainability. The Company is committed to:

1. *Overcoming the negative impacts of the Company's operations through compliance with regulations and creating new and better values for the community and the environment.*
2. *Providing social, economic, and environmental benefits to the community, especially in the surrounding areas of the company's operations.*
3. *Improving the company's reputation, efficiency, business growth, and implementing business risk mitigation.*

The Company's commitment to upholding human rights applies not only to employees, but also to treating everyone equally regardless of gender, ethnicity, religion, race, and political views. Human rights assessment is also a consideration for the Company in making decisions at all operational locations. (GRI 2-24)

The Company also adheres to several other regulations, including:

1. *Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Health and Safety.*
2. *Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection.*
3. *Law No. 22 of 2001 concerning Oil and Gas.*
4. *Law No. 13 of 2003 concerning Employment.*
5. *Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises.*
6. *Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.*
7. *Law No. 25 of 2007 concerning Investment.*
8. *Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.*
9. *Law No. 36 of 2009 concerning Health.*
10. *Law No. 24 of 2011 concerning Social Security Administrators.*
11. *Government Regulation No. 27 of 2012 concerning Environmental Permits.*



STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGY

12. Peraturan Pemerintah No.47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
 13. Peraturan Pemerintah No.50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
 14. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No.05/Men/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).
 15. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No.5 tahun 2011 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan.
 16. Keputusan Menteri BUMN No.KEP-117/M-BUMN/2002 tanggal 31 Juli 2002 Tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* (GCG).
12. *Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Corporate Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.*
 13. *Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems.*
 14. *Minister of Manpower Regulation No. 05/Men/1996 concerning Occupational Health and Safety Management Systems (SMK3).*
 15. *Minister of Environment Regulation No. 5 of 2011 concerning Corporate Environmental Performance Rating Programs.*
 16. *Minister of State-Owned Enterprises Decision No. KEP-117/M-BUMN/2002 dated July 31st, 2002 concerning the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) Practices.*

Di samping peraturan undang-undang tersebut, dalam menjalankan bisnisnya, Perusahaan juga mengacu pada ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial, hak-hak asasi manusia yang mencakup non diskriminasi dan perhatian pada kelompok rentan, menghindari kerumitan, hak-hak sipil dan politik; hak-hak ekonomi, sosial dan budaya, serta hak-hak dasar pekerja. Cakupan definitif tersebut telah dilaksanakan oleh Perusahaan, baik dalam kegiatan operasional yang melibatkan karyawan, kegiatan pengelolaan yang melibatkan masyarakat di sekitar lokasi usaha, maupun kegiatan konstruksi yang melibatkan masyarakat di sekitar lokasi konstruksi. Perusahaan mendefinisikan hak azasi manusia sebagai hak mendasar bagi setiap individu yang terlibat maupun yang terkena dampak dari kegiatan operasi dan usaha yang dilakukan Perusahaan.

Peraturan perundangan dan Standar Internasional yang diacu Perusahaan, tercantum dalam peraturan Perusahaan yang berlaku untuk seluruh karyawan adalah:

- Pedoman Tata Kelola Perusahaan;
- Kode Etik Bisnis
- Pedoman Pengelolaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan;
- Surat Keputusan tentang Pekerja
- HSSE

In addition to these laws and regulations, in conducting its business, the Company also refers to ISO 26000 on Social Responsibility Guidelines, human rights covering non-discrimination and attention to vulnerable groups, avoiding complexity, civil and political rights, economic, social and cultural rights, and basic worker rights. This definitive coverage has been implemented by the Company, both in operational activities involving employees, management activities involving the community around the business location, and construction activities involving the community around the construction location. The company defines human rights as fundamental rights for every individual involved or impacted by the operational and business activities conducted by the company.

The legislation and international standards referred to by the Company are then incorporated into Company regulations that apply to all employees, are:

- Corporate Governance Guidelines;
- Business Code of Conduct
- Guidelines for Managing Social and Environmental Responsibility Activities;
- Decree on Workers;
- HSSE;

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

Rujukan Laporan

Penyusunan laporan keberlanjutan PT Pelita Air Service merujuk pada standar nasional yaitu POJK 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16 tahun 2021. Selanjutnya, pada laporan keberlanjutan ini juga mengacu pada standar internasional dengan referensi (*with reference*) *Global Reporting Initiative Standard (GRI) consolidated 2021*.

Entitas yang Termasuk dalam Pelaporan Keberlanjutan (GRI 2-2)

Laporan Keberlanjutan PT Pelita Air Service hanya berisi kinerja aspek ekonomi, sosial dan lingkungan yang hanya mencakup PT Pelita Air Service saja sepanjang tahun 2022 tanpa melibatkan entitas anak.

Periode Pelaporan, Frekuensi dan Kontak (GRI 2-3)

Periode pelaporan keberlanjutan PT Pelita Air Service yaitu 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022. Laporan Keberlanjutan ini disampaikan dengan frekuensi 1 (satu) tahun sekali bersamaan dengan Laporan Tahunannya. Informasi dan pertanyaan lain yang berhubungan dengan Laporan Keberlanjutan ini, dapat disampaikan pada:

PT Pelita Air Service (PAS)
Corporate Secretary
Telepon: +6221-231-2030
Faksimili: +6221-231-2063
Email: corporate.secretary@pelita-air.com

Proses Penentuan Topik Material (GRI 3-1)

Proses yang telah diikuti untuk menentukan topik material yang dilakukan oleh PT Pelita Air Service, sebagai berikut:

1. Identifikasi konteks keberlanjutan
2. Prioritisasi topik material berdasarkan GRI Standard Disclosure
3. Validasi dengan melakukan diskusi internal
4. Reviu konteks keberlanjutan dan pelibatan pemangku kepentingan

Daftar Topik Material (GRI 3-2, GRI 3-3)

Pada Laporan Keberlanjutan PT Pelita Air Service tahun 2022 tidak mengalami perubahan topik material dibandingkan tahun 2021.

ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

Report Reference

The preparation of the sustainability report of PT Pelita Air Service refers to the national standard, particularly POJK 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. Furthermore, this sustainability report also refers to international standards with reference to the Global Reporting Initiative Standard (GRI) consolidated 2021.

Entities included in the Sustainability Reporting (GRI 2-2)

The PT Pelita Air Service Sustainability Report only contains the economic, social, and environmental performance of PT Pelita Air Service for the year 2022, without involving subsidiary entities.

Reporting Period, Frequency, and Contact (GRI 2-3)

The reporting period for PT Pelita Air Service' sustainability report is from January 1st, 2022, to December 31st, 2022. This Sustainability Report is submitted annually with a frequency of once a year, along with the Annual Report. Information and other questions related to this Sustainability Report can be addressed to:

PT Pelita Air Service (PAS)
Corporate Secretary
Telephone: +6221-231-2030
Facsimile: +6221-231-2063
Email: corporate.secretary@pelita-air.com

Process for Determining Material Topics (GRI 3-1)

The process that PT Pelita Air Service followed to determine material topics is as follows:

1. Identification of sustainability context
2. Prioritization of material topics based on GRI Standard Disclosure
3. Validation by conducting internal discussions
4. Review of sustainability context and stakeholder engagement

List of Material Topics (GRI 3-2, GRI 3-3)

In the 2022 Sustainability Report of PT Pelita Air Service, there were no changes to the material topics compared to 2021.



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

Hal ini dikarenakan, Perusahaan tidak menerbitkan Laporan Keberlanjutannya di tahun 2021. Adapun daftar topik material yang diangkat, yaitu:

1. Energi

Alasan bersifat material: energi adalah faktor utama yang digunakan PT Pelita Air Service dalam menunjang kegiatan operasionalnya. Hal ini merujuk pada aktivitas operasional Perusahaan yang menggunakan bahan bakar utamanya yaitu avtur sebagai bahan bakar pesawat terbangnya. Namun, Perusahaan terus memperhatikan penggunaan bahan bakar tersebut agar tidak memberikan dampak negatif pada lingkungan sekitarnya.

Pemangku kepentingan yang terdampak: masyarakat, pelanggan/penumpang, pegawai.

2. Emisi

Alasan bersifat material: Sebagai Perusahaan yang bergerak pada jasa penerbangan, secara otomatis menghasilkan emisi lebih banyak dibandingkan perusahaan pada sektor lainnya. Oleh karenanya, topik ini menjadi penting untuk diangkat pada Laporan Keberlanjutan PT Pelita Air Service 2022 untuk melihat upaya Perusahaan dalam meminimalkan emisi yang dihasilkan dari aktivitas bisnisnya.

Pemangku kepentingan yang terdampak: masyarakat, pelanggan/penumpang, pegawai, pemegang saham, regulator.

3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Alasan bersifat material: Sebagaimana telah diketahui, bahwa PT Pelita Air Service merupakan perusahaan yang bersinggungan langsung dengan tingkat bahaya yang tinggi. Oleh karena itu, Perusahaan harus memberikan jaminan keselamatan dan kesehatan bagi seluruh pemangku kepentingan yang terlibat dalam setiap aktivitas bisnisnya.

Pemangku kepentingan yang terdampak: Pegawai, pelanggan/penumpang, regulator, pemegang saham.

4. Kepegawaian

Alasan bersifat material: sebagai perusahaan yang bergerak pada bidang jasa penerbangan, Perusahaan dituntut untuk karyawan dengan kapabilitas yang tinggi, yang sesuai dengan bidang jasa yang dijalankan perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga memastikan kelayakan lingkungan kerja, serta memastikan tidak adanya tenaga kerja paksa.

Pemangku kepentingan yang terdampak: Pegawai, pelanggan/penumpang, pemegang saham.

It is because the company did not publish its sustainability report in 2021. The list of material topics that were covered are as follows:

1. Energy

Reason for materiality: Energy is the main factor used by PT Pelita Air Service to support its operational activities. This refers to the company's operational activities that primarily use aviation turbine fuel (avtur) as the fuel for its aircraft. However, the company continues to pay attention to the use of this fuel to avoid negative impacts on the surrounding environment.

Stakeholders affected: community, customers/passengers, employees.

2. Emissions

Reason for materiality: As a company engaged in the aviation industry, it automatically generates more emissions compared to companies in other sectors. Therefore, this topic is important to be included in the 2022 Sustainability Report of PT Pelita Air Service to depict the company's efforts in minimizing the emissions generated from its business activities.

Stakeholders affected: community, customers/passengers, employees, shareholders, regulators.

3. Occupational Health and Safety (OHS)

Reason for materiality: As it is known, PT Pelita Air Service is a company that is directly related to high levels of danger. Therefore, the company must provide healthy and safety guarantees for all stakeholders involved in every business activity.

Stakeholders affected: employees, customers/passengers, regulators, shareholders.

4. Human Resources

Material reasons: As a company operating in the aviation service sector, the company is required to have highly capable employees who are suitable for the services provided. Additionally, the company ensures a suitable working environment and guarantees the absence of forced labor.

Affected stakeholders: Employees, customers/passengers, shareholders.

Informasi Restatement (GRI 2-4)

Pada Laporan Keberlanjutan PT Pelita Air Service 2022, tidak terdapat informasi yang dinyatakan kembali.

Restatement Information (GRI 2-4)

In the 2022 Sustainability Report of PT Pelita Air Service, there is no information that has been restated.

PROFIL PERUSAHAAN

Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan (OJK C.1)

VISI

menjadi penyedia penerbangan paling terpercaya di kawasan ini

MISI

- Menyediakan layanan aviasi yang paling aman dan efisien.
- Menjadi mitra terpercaya dalam menyelesaikan kebutuhan di bidang aviasi bagi para pelanggan
- Bertanggung jawab atas lingkungan.

NILAI-NILAI

Amanah :

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan. Hal ini tercermin dari beberapa contoh perilaku kerja seperti:

1. Memenuhi janji, komitmen dan integritas.
2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan.
3. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

Kompeten :

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas dengan budaya keselamatan yang tertinggi dan patuh terhadap regulasi. Hal ini tercermin dari beberapa contoh perilaku kerja seperti:

1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang dinamis.
2. Membantu orang lain belajar.
3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik dan menjunjung tinggi nilai keselamatan.

Harmonis :

Saling peduli, menghormati dan menghargai perbedaan. Hal ini tercermin dari beberapa contoh perilaku kerja seperti:

1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
2. Suka menolong orang lain.
3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif

Loyal :

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara. Hal ini tercermin dari beberapa contoh perilaku kerja seperti:

1. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan dan Negara.
2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

Adaptif :

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan serta bekerja dengan biaya yang wajar. Hal ini tercermin dari beberapa contoh perilaku kerja seperti:

COMPANY PROFILE

Vision, Mission, and Sustainability Values (OJK C.1)

VISION

to be the most trusted aviation provider in the region

MISSION

- *Providing the safest & the most efficient aviation services.*
- *Reliable partner solving our clients aviation needs.*
- *Being responsible for the environment.*

VALUES

Trustworthy :

Uphold the trust that already given. his is reflected in several examples of work behaviour such as:

1. *Fulfill promise, commitments and integrity.*
2. *Responsible for the tasks, decisions and actions.*
3. *Stick to the moral and ethical values.*

Competent :

Continue to learn and develop capabilities with the highest safety culture and comply with regulations. This is reflected in several examples of work behaviour such as:

1. *Improve self-competence to respond dynamically challenges.*
2. *Helping others to learn.*
3. *Complete the tasks with the best quality and uphold the safety value.*

Harmonious :

Caring and respecting each other, appreciating the differences. This is reflected in several examples of work behaviour such as:

1. *Respect everyone regardless of their background.*
2. *Helping others.*
3. *Build a conducive work environment.*

Loyal :

Dedicated and prioritizing the interest of the nation. This is reflected in several examples of work behaviour such as:

1. *Maintain the good name of fellow employees, leaders and the nation.*
2. *Willing to achieve a greater goal.*
3. *Obey to the leader as long as it is not against the law and ethics*

Adaptive :

Continue to innovate and be enthusiastic to facing the changes and working with fair cost. This is reflected in several examples of work behaviour such as:



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
2. Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
3. Bertindak proaktif.

Kolaboratif :

Membangun kerja sama yang sinergis, saling percaya dan profesional untuk menjadi tim pemenang. Hal ini tercermin dari beberapa contoh perilaku kerja seperti:

1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

1. Quickly adjust to be better.
2. Continuously making improvements following technological developments.
3. Act Proactive.

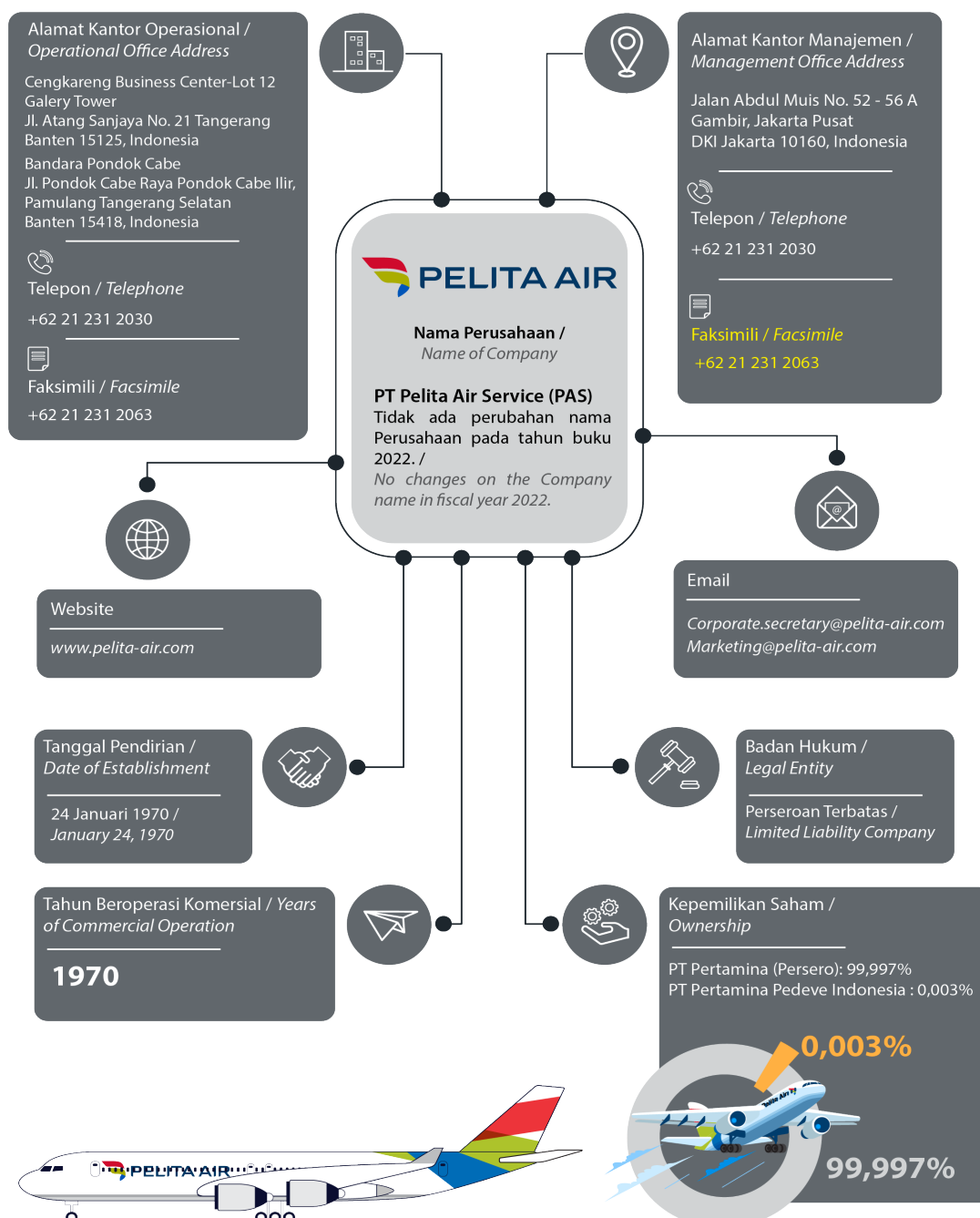
Collaborative :

Building synergistic, mutual trust and professional cooperation to become a winning team. This is reflected in several examples of work behaviour such as:

1. Provide opportunities for various parties to contribute.
2. Be open in working together to generate added value.
3. Utilizing various resources for common goals.

Identitas Perusahaan

Company's Identity



PROFIL PERUSAHAAN

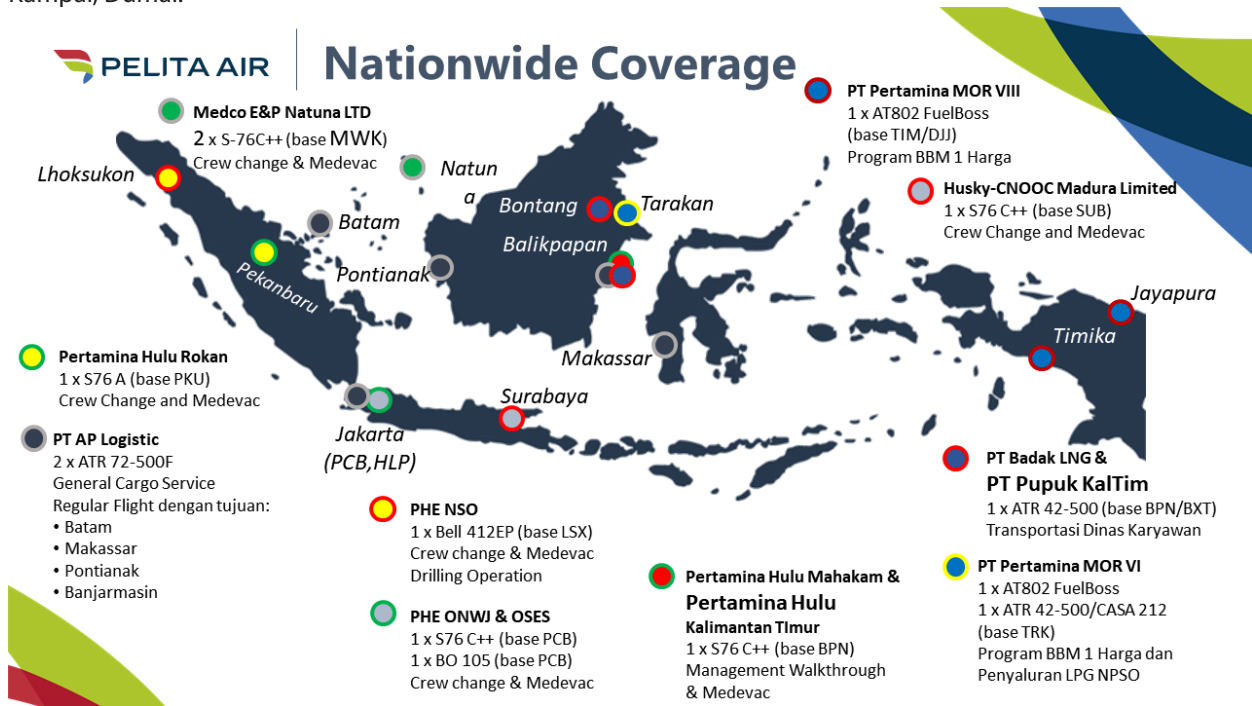
COMPANY PROFILE

Wilayah Operasional Perusahaan (OJK C.3.d, GRI 2-1d)

Wilayah operasional Perusahaan mencakup 1 (satu) Kantor Pusat, 1 (satu) Kantor Manajemen dan 3 (tiga) Kantor Cabang, masing-masing di Bandara Halim Perdana Kusuma, Jakarta, Bandara Sultan Aji Muhammad Sulaiman, Balikpapan dan Bandara Pinang Kampai, Dumai.

Company's Operational Area (OJK C.3.d, GRI 2-1d)

The Company's operational area included 1 (one) Head Office, 1 (one) Management Office, and 3 (three) Branch Offices, at Halim Perdana Kusuma Airport, Jakarta, Sultan Aji Muhammad Sulaiman Airport, Balikpapan and Pinang Kampai Airport, Dumai.



Uraian Description	2022		2021	
	Jumlah Total	Kontribusi Contribution	Jumlah Total	Kontribusi Contribution
Sewa Pesawat <i>Aircraft Charter</i>	28.108.784,31	52,51%	32.492.337	62,41%
Penerbangan reguler <i>Reguler flight</i>	9.187.975,65	17,17%		
Jasa Perawatan Pesawat Terbang <i>Aircraft Maintenance Services</i>	4.151.810,67	7,76%	7.011.783	13,47%
Jasa Perawatan Turbin <i>Turbine Maintenance Services</i>	10.863.282,79	20,29%	11.559.430	22,20%
Lainnya <i>Others</i>	1.217.286,33	2,27%	997.531	1,92%

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Nama Perusahaan <i>Company Name:</i> (GRI 2-1-a) PT Pelita Air Service (PAS)
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment:</i> Akta Pendirian No. 21 tanggal 24 Januari 1970 dari Tan Thong Kie, Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. Y.A.5/444/20 tanggal 19 Desember 1974 <i>Deed of Establishment No. 21 dated January 24th, 1970, made by Tan Thong Kie, a notary in Jakarta, and has been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. Y.A.5/444/20 dated December 19th, 1974.</i>
Modal Dasar <i>Authorized Capital:</i> Rp1.000.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Paid-up Capital:</i> Rp828.770.000.000
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment:</i> 24 Januari 1970 <i>January 24th, 1970</i>
Bidang Usaha <i>Business Field:</i> (2-6-a) Jasa penerbangan dan kegiatan lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha di bidang jasa penerbangan. <i>Airline services and other activities related or supporting the airline services business.</i>
Kepemilikan Saham <i>Share Ownership:</i> (GRI 2-1-b) PT Pertamina (Persero): 99,997% PT Pertamina Pedeve Indonesia : 0,003%
Status Perusahaan dan Bentuk Hukum <i>Company Status and Legal Form:</i> Perseroan Terbatas
Jumlah Armada <i>Number of Fleet:</i> 28
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary:</i> Agdya P.P. Yogandari
Entitas Anak <i>Subsidiaries:</i> PT Indopelita Aircraft Services
Alamat Kantor Pusat <i>Head Quarter Address:</i> (OJK C.2, GRI 2-1-c) Jalan Abdul Muis No. 52 – 56 A Gambir, Jakarta Pusat DKI Jakarta 10160, Indonesia
Contact Address: Website: www.pelita-air.com Telepon <i>Telephone:</i> +6221-231-2030 Faksimili <i>Faximile:</i> +6221-231-2063 Email: corporate.secretary@pelita-air.com , marketing@pelita-air.com

Skala Usaha (OJK C.3)

Business Scale (OJK C.3)

Tabel Total Aset, Total Kewajiban, Total Ekuitas dan Kapitalisasi Pasar (dalam ribuan Dolar Amerika Serikat) |
Table of Total Assets, Total Liabilities, Total Equity, and Market Capitalization (in thousands of US dollars)

Keterangan Description	2022	2021	2020
Total Aset <i>Total Asset</i>	138.927	109.625	101.495
Total Kewajiban <i>Total Liability</i>	120.193	75.989	70.443
Total Ekuitas <i>Total Equity</i>	18.733	33.636	31.052

Tabel Pemegang Saham, Total Karyawan dan Jumlah Kegiatan Usaha |
Table of Shareholders, Total Employees, and Business Activity Amount.

Keterangan Description	2022	2021	2020
Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham <i>Shareholder Name and Percentage of Share Ownership</i>	PT Pertamina (Persero): 99,997% PT Pertamina Pedeve Indonesia : 0,003%	PT Pertamina (Persero): 99,997% PT Pertamina Pedeve Indonesia : 0,003%	PT Pertamina (Persero): 99,997% PT Pertamina Pedeve Indonesia : 0,003%
Total Karyawan <i>Total Employees</i>	313	313	313
Jumlah Kegiatan Usaha <i>Number of Business Activities</i>	9	9	9

Informasi Tentang Karyawan (OJK C.3.b, GRI 2-7)

Information About Employees (OJK C.3.b, GRI 2-7)

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin (OJK C.3.b) Employee Composition Based on Gender (OJK C.3.b)

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Table of Number of Employee based on Gender

(Dalam Satuan Orang)
(In Individual)

Jenis Kelamin Gender	2022	2021	2020	Total
Laki-laki / Male	381	261	214	856
Perempuan / Female	138	52	52	242
Jumlah / Total	519	313	266	1.098

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan dan Jenis Kelamin (OJK C.3.b) Composition of Employees by Position and Gender (OJK C.3.b)

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan dan Jenis Kelamin
Table of Number of Employee based on Position and Gender

(Dalam Satuan Orang)
(In Individual)

Jabatan Kerja Position	2022			2021			2020		
	L/M	P/W	Total	L/M	P/W	Total	L/M	P/W	Total
Direktur Utama President Director	1	0	1	1	0	1	0	0	0
Direktur Director	3	0	3	2	0	2	2	0	2
VP	11	1	12	8	0	8	4	1	5



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Jabatan Kerja Position	2022			2021			2020		
	L/M	P/W	Total	L/M	P/W	Total	L/M	P/W	Total
Manager	32	4	36	25	5	30	21	4	25
Ass. Manager	68	17	85	52	12	64	45	8	53
Officer	56	23	79	3	7	10	1	8	9
Staff	38	16	54	26	13	39	32	12	44
Pilot	99	5	104	63	1	64	50	1	51
FA	10	69	79	3	7	10	1	8	9
FOO	7	0	7	1	0	1	0	0	0
Teknik	53	3	56	55	2	57	33	2	35
N/A	3	0	3	4	0	4	4	1	5
MPPK/AKTIF	0	0	0	0	0	0	3	1	4
Analyst	0	0	0	0	0	0	1	1	2
Jumlah / Total	318	138	519	216	52	313	214	52	266

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin (OJK C.3.b)

Composition of Employee based on Age and Gender (OJK C.3.b)

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin

(Dalam Satuan Orang)

Table of Number of Employee based on Age and Gender

(In Individual)

Usia Age	2022			2021			2020		
	L/M	P/W	Total	L/M	P/W	Total	L/M	P/W	Total
21 - 25	12	34	46	1	1	2	2	1	3
26 - 30	68	51	119	41	13	54	35	12	47
31 - 35	72	23	95	38	12	50	36	12	48
36 - 40	51	6	57	34	4	38	29	4	33
41 - 45	47	19	66	38	17	55	31	17	48
46 - 50	59	3	62	40	3	43	33	3	36
51 - 56	40	2	42	34	2	36	27	2	29
≥57	32	0	32	35	0	35	21	1	22
Jumlah / Total	381	139	519	216	52	313	214	52	266

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan dan Jenis Kelamin (OJK C.3.b)

Compositon of Employee Based on Education and Gender (OJK C.3.b)

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan dan Jenis Kelamin

(Dalam Satuan Orang)

Table of Number of Employee based Education and Gender

(In Individual)

Pendidikan Education	2022			2021			2020		
	L/M	P/W	Total	L/M	P/W	Total	L/M	P/W	Total
SMA / Highschool	77	73	150	42	9	51	29	16	45
D1 - D2 / Diploma	80	4	84	64	21	85	70	4	74
D3 / Diploma	59	12	71	40	11	51	38	5	43
S1 / Bachelor	148	46	194	85	27	112	69	25	94
S2 / Magister	17	3	20	12	2	14	8	2	10
S3 / Doctoral	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah / Total	318	138	519	243	70	313	214	52	266

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan dan Jenis Kelamin (OJK C.3.b)

Composition of Employee Based on Employment Status and Gender(OJK C.3.b)

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan dan Jenis Kelamin (Dalam Satuan Orang)
Table of Number of Employee based on Employment Status and Gender (In Individual)

Status	2022			2021			2020		
	L/M	P/W	Total	L/M	P/W	Total	L/M	P/W	Total
Tetap / Permanent	158	37	195	164	39	203	175	41	216
Kontrak / Contract	223	101	324	97	13	110	39	11	50
Jumlah / Total	381	138	519	261	51	313	214	52	266

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Wilayah Kerja dan Jenis Kelamin (GRI 2-7)

Composition of Permanent Employees by Working Area and Gender (GRI 2-7)

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Wilayah Kerja dan Jenis Kelamin (Dalam Satuan Orang)
Table of Number of Permanent Employee based on Working Area and Gender (In Individual)

Wilayah Kerja Working Area	2022			2021			2020		
	L/M	P/W	Total	L/M	P/W	Total	L/M	P/W	Total
Jakarta - Pondok Cabe	86	9	95	147	37	184	153	39	192
Jakarta - Halim	1	0	1	2	0	2	3	0	3
Jakarta - Cengkareng	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jakarta - Abdul Muis	57	26	83	0	0	0	0	0	0
Aceh	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Bali	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Balikpapan	10	2	12	11	2	13	15	2	17
Dumai	3	0	3	3	0	3	3	0	3
Sorong	1	0	1	1	0	1	1	0	1
Jumlah / Total	158	37	195	164	39	203	175	41	216

Komposisi Karyawan Kontrak Berdasarkan Wilayah Kerja dan Jenis Kelamin (GRI 2-7)

Composition of Contractual Employees by Working Area and Gender (GRI 2-7)

Komposisi Karyawan Kontrak Berdasarkan Wilayah Kerja dan Jenis Kelamin (Dalam Satuan Orang)
Table of Number of Contractual Employee based on Working area and Gender (In Individual)

Wilayah Kerja Working Area	2022			2021			2020		
	L/M	P/W	Total	L/M	P/W	Total	L/M	P/W	Total
Jakarta - Pondok Cabe	70	11	81	91	13	104	35	11	46
Jakarta - Halim	2	0	2	5	0	5	1	0	1
Jakarta - Cengkareng	69	73	142	0	0	0	0	0	0
Jakarta - Abdul Muis	77	16	93	0	0	0	0	0	0
Aceh	2	1	3	0	0	0	0	0	0
Bali	2	0	2	0	0	0	0	0	0
Balikpapan	1	0	1	1	0	1	2	0	2
Dumai	0	0	0	0	0	0	1	0	1
Sorong	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah / Total	223	101	324	97	13	110	39	11	50



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan (OJK C.4)

Kegiatan Usaha menurut Anggaran Dasar:

- Melakukan kegiatan usaha *charter* pesawat udara, baik di dalam negeri maupun diluar negeri.
- Melakukan kegiatan usaha penerbangan, baik berjadwal maupun tidak berjadwal.
- Melakukan kegiatan usaha pengoperasian, perawatan dan pemeliharaan pesawat udara.
- Melakukan kegiatan usaha penyediaan dan pelayanan fasilitas bandar udara.
- Melakukan kegiatan usaha pelayanan ground handling pesawat udara
- Menyelenggarakan Pendidikan dan pelatihan di bidang penerbangan dan bidang-bidang lainnya
- Mengadakan pelayanan catering pesawat udara
- Turut serta didalam kerjasama dengan pihak lain dalam bidang penerbangan atau bidang-bidang lain yang berhubungan dengan penerbangan
- Menyelenggarakan kegiatan usaha lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam huruf a,b,c,d,e,f,g, dan h.

Products, Services, and Business Activities (OJK C.4)

Business activities according to the Articles of Association:

- Conducting aircraft charter business, both domestically and internationally.*
- Conducting scheduled and non-scheduled air transport business.*
- Conducting aircraft operations, maintenance, and repair business.*
- Providing and serving airport facilities business.*
- Conducting ground handling services for aircraft.*
- Conducting education and training in aviation and other fields.*
- Providing in-flight catering services.*
- Participating in cooperation with other parties in aviation or related fields.*
- Conducting other business activities related to or supporting the business activities as referred to in letters a, b, c, d, e, f, g, and h.*

Kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan:

Business activities carried out in the fiscal year and the types of goods and/or services produced



1. **Air charter**

Charter pesawat fixed wing dan rotary wing untuk berbagai misi terutama untuk mendukung kegiatan OGP company seperti crew change, medevac, aktivitas drilling, Jasa penerbangan kargo. Selain itu juga Spot charter untuk government (VIP), dan untuk aktifitas modifikasi cuaca BNPB.

2. **Maintenance**

Melakukan pemeliharaan pesawat Pelita dan lainnya, Pengoperasian dan Pemeliharaan Rotating Equipment (Pompa, Kompresor, Gas Engine dan Gas Turbin) di Pertamina Group Pemeliharaan Fire Truck dan Refueller di bandara serta Instrumentasi dan Otomasi.

3. **Airport Management**

Pengelolaan aset bandara dan heliport khususnya milik Pertamina agar tetap aktif sehingga dapat digunakan untuk aktifitas transportasi udara. Dalam jangka panjang akan dikembangkan untuk dapat mengelola bandara dan heliport non Pertamina yang masih terkait dengan pengembangan bisnis Pertamina maupun Pelita sendiri.

1. **Air charter**

Fixed wing and rotary wing aircraft charter for various missions, especially to support OGP company activities such as crew change, medevac, drilling activities, cargo flight services. In addition, spot charters for the government (VIP), and for BNPB weather modification activities.

2. **Maintenance**

Perform maintenance of Pelita and other aircraft, Operation and Maintenance of Rotating Equipment (Pumps, Compressors, Gas Engines and Gas Turbines) at Pertamina Group Fire Truck and Refueller Maintenance at the airport as well as Instrumentation and Automation.

3. **Airport Management**

Management of airport and heliport assets, especially Pertamina's, to remain active so that they can be used for air transportation activities. In the long term, it will be developed to be able to manage non-Pertamina airports and heliports which are still related to Pertamina and Pelita's own business development

4. Aero Services

Bisnis terkait aviasi yang meliputi *training crew* penerbangan dan aviasi, melakukan kegiatan pendukung Pertamina Aviasi di bandara, dan *helicopter emergency medical service* di wilayah operasi Pertamina Grup.

Keanggotaan Asosiasi (GRI 2-28, OJK C.5)

Sebagai maskapai penerbangan berkembang yang sedang melakukan ekspansi bisnis, Pelita Air Service bergabung dan aktif pada asosiasi yang relevan sehingga dapat mengikuti perkembangan, isu atau topik terbaru, serta saling bertukar informasi dan memberikan saran/masukan untuk kemajuan bersama. Selama tahun 2022, Pelita Air Service tercatat sebagai anggota maupun kepengurusan dalam organisasi atau asosiasi sebagai berikut:

Tanggal Date	Asosiasi Association	Masa Berlaku Hingga Valid Until
30 Juni 1989 / June 30, 1989	Indonesia National Air Carriers Association (INACA)	Saat ini / Present

Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan pada Organisasi (GRI 2-6, OJK C.6)

Hingga 31 Desember 2022, PT Pelita Air Service tidak menerbitkan saham kepada publik dan tidak mencatat/ memperdagangkan sahamnya di bursa efek manapun. Sejumlah 828.744 lembar saham dimiliki oleh PT Pertamina (Persero) atau sebesar 99,997%, dan PT Pertamina Pedeve Indonesia sebanyak 26 lembar saham atau 0,003%. PT Pelita Air Service juga tidak melakukan aksi korporasi di sepanjang tahun 2022

Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; harga saham tertinggi, terendah dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan informasi dalam bentuk grafik yang harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan serta volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.

PT Pelita Air Service juga tidak memiliki informasi terkait aksi penghentian sementara perdagangan saham (*Suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*Delisting*).

4. Aero Services

Aviation related business which includes flight and aviation crew training, carrying out Pertamina Aviation support activities at airports, and helicopter emergency medical service in Pertamina Group's operational areas.

Membership in Associations (GRI 2-28, OJK C.5)

As a growing airline engaged in business expansion, Pelita Air Service actively participates in relevant associations to stay relevant on the latest developments, issues, and topics, as well as to exchange information and provide suggestions/input for mutual progress. During the year 2022, Pelita Air Service was recorded as a member or in management positions within the following organizations or associations

Significant Changes in Company Organization (GRI 2-6, OJK C.6)

As of December 31st, 2022, PT Pelita Air Service did not issue shares to the public and did not list/trade its shares on any stock exchange. A total of 828,744 shares are held by PT Pertamina (Persero), representing 99.997%, and PT Pertamina Pedeve Indonesia holds 26 shares, equivalent to 0.003%. PT Pelita Air Service also did not undertake any corporate actions throughout the year 2022.

Therefore, there is no information available regarding market capitalization based on the stock price on the stock exchange where the shares are listed; highest, lowest, and closing share prices based on the stock exchange where the shares are listed; trading volume of shares on the stock exchange where the shares are listed; and information in the form of a chart showing the closing share price based on the stock exchange where the shares are listed and the trading volume of shares on the stock exchange where the shares are listed.

PT Pelita Air Service also has no information regarding temporary suspension of stock trading or delisting of shares.



PENJELASAN DIREKSI (OJK D.1, GRI 2-22)

Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan (OJK D.1-a, GRI 2-22)

Tahun 2022 masih diwarnai tantangan dan juga peluang bagi perekonomian Indonesia pada umumnya dan khususnya bagi industri penerbangan/aviasi, termasuk di dalamnya PT Pelita Air Service yang harus melakukan efisiensi dan adaptasi agar dapat bertahan dan tetap eksis di masa depan. Direksi bersama seluruh jajaran Perusahaan dengan segenap upaya menghadapi tantangan demi tantangan agar Perusahaan terus tumbuh kuat serta memberikan nilai terbaik bagi Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan.

Pada tahun 2022, PELITA AIR memulai pelaksanaan bisnis baru yakni scheduled flight yang mendominasi bisnis perusahaan kedepan. Portfolio perusahaan pada tahun 2022 terdiri dari 5 kategori bisnis yaitu *Scheduled Flight*, *Air Charter*, *Air Cargo*, *Aero Service*, dan *Ancillaries*. Adanya bisnis *scheduled flight* yang diikuti oleh bisnis *Ancillaries* dan *Air Cargo* dengan bisnis model *belly cargo* dapat menambah *revenue* perusahaan hingga mencapai USD 252,699,393 meningkat sebesar 470% dari 2021 *Unaudited*. Namun demikian, karena masih dalam tahap rangkaian pengembangan bisnis *scheduled flight*, perusahaan memprediksi adanya kerugian sebesar USD 15,124,165 pada akhir tahun 2022. Asumsi kerugian di tahun 2022 merupakan satu rangkaian pengembangan bisnis baru pengembangan *scheduled flight* pada rencana kerja RJPP 2022-2026 yang diproyeksikan akan memperoleh keuntungan mulai tahun 2023 sesuai dengan business plan. PELITA AIR akan terus melaksanakan pengembangan dan ekspansi bisnis existing diantaranya melalui kerjasama pengangkutan BBM, pengembangan *Pertapixel*, dan ekspansi bisnis kargo dengan customer baru untuk meningkatkan performa perusahaan pada tahun 2022. (GRI 2-22)

BOARD OF DIRECTOR EXPLANATION (OJK D.1, GRI 2-22)

Policy for Responding to Challenges in Achieving Sustainability Strategy (OJK D.1-a, GRI 2-22)

The year 2022 was still marked by challenges and opportunities for the Indonesian economy in general and specifically for the aviation industry, including PT Pelita Air Service, which had to make efficiencies and adaptations in order to survive and remain relevant in the future. The Directors, together with all levels of the Company, have made every effort to face these challenges in order to ensure the Company continues to get stronger and provide the best value for Shareholders and all Stakeholders.

In 2022, PELITA AIR began to implement new business, specifically scheduled flights, which would dominate the company's future business. The company's portfolio in 2022 consists of 5 business categories: Scheduled Flight, Air Charter, Air Cargo, Aero Service, and Ancillaries. The addition of scheduled flights, followed by Ancillaries and Air Cargo with the belly cargo business model, can increase the company's revenue to USD 252,699,393, an increase of 470% from the unaudited 2021 figures. However, since scheduled flight business development is still in its early stages, the company predicts a loss of USD 15,124,165 by the end of 2022. The prediction of losses in 2022 is part of the new business development plan for scheduled flights in the 2022-2026 RJPP work plan, which is projected to start generating profits from 2023 according to the business plan. PELITA AIR will continue to carry out the development and expansion of existing businesses, including through fuel transportation cooperation, Pertapixel development, and expanding cargo business with new customers to improve the company's performance in 2022.

PENJELASAN DIREKSI (OJK D.1, GRI 2-22) BOARD OF DIRECTOR EXPLANATION (OJK D.1, GRI 2-22)

- Pengembangan lini bisnis air charter PELITA Air ditargetkan untuk memiliki kontribusi pendapatan sebesar USD 24 Juta pada tahun 2025.
- Pengembangan bisnis *scheduled flight* ditargetkan untuk dapat mengisi 11,5% *market share* domestik di tahun 2025.
- Pengembangan lini bisnis *air freight* PELITA Air ditargetkan untuk memiliki kontribusi pendapatan sebesar USD 125 Juta pada tahun 2025.
- Pengembangan lini bisnis *aero services* ditargetkan untuk memiliki kontribusi pendapatan sebesar 9,8 Juta USD di tahun 2025.
- Pengembangan lini bisnis *others (ancillary)* ditargetkan untuk memiliki kontribusi pendapatan sebesar USD 51 juta pada tahun 2025
- *The development of PELITA Air charter business is targeted to contribute 24 million USD in revenue in 2025.*
- *The development of scheduled flight business is targeted to capture 11.5% domestic market share in 2025.*
- *The development of PELITAair freight business is targeted to contribute 125 million USD in revenue in 2025.*
- *The development of aero services business is targeted to contribute 9.8 million USD in revenue in 2025.*
- *The development of other (ancillary) business lines is targeted to contribute 51 million USD in revenue in 2025.*

Penerapan Pembangunan Berkelanjutan

Pencapaian kinerja keberlanjutan yang berhasil dicapai oleh PT Pelita Air Service sepanjang periode 2022 mencakup aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial. Capaian pada aspek ekonomi meliputi peningkatan pendapatan sebesar 2,82% dibandingkan tahun 2021. Selain itu, terdapat peningkatan utilisasi pesawat (*regular flight*) sebesar 3,23% dibandingkan dengan tahun 2021.

Selanjutnya, capaian terkait dengan aspek lingkungan yaitu adanya penurunan penggunaan energi listrik sebesar 71,16% dibandingkan tahun 2021. Penurunan juga terjadi pada emisi yang dihasilkan yaitu menurun sebesar 3,88 Ton CO₂e dibandingkan dengan tahun 2021.

Terkait dengan capaian pada aspek sosial, PT Pelita Air Service meningkatkan penyaluran dana TJSL yang semula di tahun 2021 sebesar Rp105.000.000 menjadi Rp226.268.000 di tahun 2022. Perusahaan juga berkomitmen penuh untuk memberikan layanan yang setara dan terbaik kepada seluruh konsumennya. Perusahaan turut berupaya dalam memberikan upah kepada seluruh karyawannya di atas upah minimum regional (UMR).

Namun, dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, PT Pelita Air Service masih memiliki 0,24 *serious incident rate*, serta masih adanya dampak kebisingan dari lalu lintas pesawat yang berupaya dimitigasi melalui pengukuran kebisingan di area operasional.

Dengan adanya beberapa tantangan yang dihadapi, perusahaan tetap berhasil melakukan upaya mitigasi yang berdampak pada pencapaian skor atas penerapan *Good Corporate Governance* sebesar 92,66 dengan predikat sangat baik. Hasil ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu sebesar 91,76.

Application of Sustainable Development

Achievements of PT Pelita Air Service' Sustainability Performance throughout the 2022 period encompassed economic, environmental, and social aspects. In terms of the economic aspect, there was a 2.82% increase in revenue compared to 2021. Additionally, there was a 3.23% increase in aircraft utilization for regular flights compared to 2021.

Regarding environmental aspects, there was a 71.16% reduction in electricity usage compared to 2021. There was also a decrease in emissions, specifically a 3.88-ton CO₂e reduction compared to 2021.

In terms of social aspects, PT Pelita Air Service increased the allocation of TJSL funds from Rp105,000,000 in 2021 to Rp226,268,000 in 2022. The company is fully committed to providing equal and excellent service to all its customers. The company also ensures all employees receive wages above the regional minimum wage (UMR).

However, in carrying out its operational activities, PT Pelita Air Service still had a serious incident rate of 0.24, and there were still impacts of aircraft noise, which the company sought to mitigate through noise measurements in operational areas.

Despite the challenges faced, the company successfully implemented mitigation efforts, resulting in a score of 92.66 for Good Corporate Governance implementation, which is classified as excellent. This represents an improvement compared to the score of 91.76 in 2021.



Strategi Pencapaian Target

Kegiatan operasional yang dijalankan perusahaan tentu tidak terlepas dari berbagai macam jenis risiko, namun Perusahaan senantiasa melakukan upaya mitigasi atas berbagai risiko yang dihadapi. Risiko terkait dengan target laba bersih perusahaan yang di antaranya telah dimitigasi dengan optimalisasi penggunaan pesawat dengan pemasaran kepada customer non RKAP. Risiko *overrun* yaitu dimitigasi dengan Melakukan *monitoring* berkala terhadap laporan keuangan bulanan.

Selanjutnya, risiko atas keterlambatan *launching* penerbangan berjadwal dimitigasi dengan *Monitoring* progress investasi/pengadaan dalam rangka penerbangan berjadwal. Risiko terkait *Seat load factor* (SLF) penerbangan reguler yang tidak memenuhi target dimitigasi di antaranya dengan Meningkatkan *Brand Awareness* Pelita Air.

Risiko yang dihadapi perusahaan ketika mengalami permasalahan hukum dengan *vendor/customer* dilakukan mitigasi dengan Melakukan *review* kontrak secara menyeluruh dan koordinasi dengan fungsi terkait. Terkait dengan risiko atas Performa Bisnis *Charter* yang tidak mencapai target, upaya mitigasi yang dilakukan di antaranya dengan Melakukan perbaikan dan *maintenance* pada pesawat yang tidak dapat beroperasi.

Tahun 2022 merupakan momentum kebangkitan kembali pada bisnis aviasi khususnya bagi Pelita Air. Perusahaan telah menyusun perencanaan yang baik untuk memanfaatkan momentum ini melalui pengembangan bisnis dalam bidang penerbangan berjadwal. Penyesuaian pilar bisnis menjadi 5 (lima) pilar, dilakukan untuk mendukung pengembangan bisnis. Pelita Air berhasil melakukan inisiasi operasi penerbangan berjadwal yang dimulai pada tahun 2022.

Minggailatnya sektor kargo udara ditandai tingginya volume kargo yang dipicu tumbuhnya bisnis *e-commerce*. Sebagaimana diketahui, di masa pandemi terjadi perubahan pola konsumsi masyarakat, dari berbelanja secara *offline* menjadi berbelanja secara online melalui *e-commerce*. Pengangkutan kargo merupakan bisnis yang memiliki prospek cukup baik.

Strategies for Achieving Target

As a company engaged in aviation and currently undergoing business expansion, PT Pelita Air Service is aware of the various risks associated with its operational activities. The company consistently implements mitigation measures to address these risks. Risks related to achieving the company's net profit target, for instance, are mitigated through optimizing aircraft utilization by targeting non-RKAP customers. The risk of cost overrun is mitigated by conducting regular monitoring of monthly financial reports.

Furthermore, the risk of delayed scheduled flight launches is mitigated through monitoring the progress of investments and procurement related to scheduled flights. To mitigate the risk of unsatisfactory seat load factor (SLF) for regular flights, efforts include increasing brand awareness for Pelita Air.

When facing legal issues with vendors/customers, the company mitigates the risks by conducting comprehensive contract reviews and coordinating with relevant functions. Regarding the risk of underperforming charter business targets, mitigation efforts include making improvements and performing maintenance on non-operational aircraft.

The year 2022 represents a turning point for the aviation business, particularly for Pelita Air. The company has developed a solid plan to capitalize on this momentum through the expansion of scheduled flight operations. The adjustment of the business pillars to five pillars was carried out to support business development. Pelita Air successfully initiated scheduled flight operations in 2022.

The growing air cargo sector, driven by the booming e-commerce business, presents opportunities for further expanding cargo operations. During the pandemic, there has been a shift in consumer behavior from offline to online shopping through e-commerce platforms. Air cargo transportation has shown promising prospects.

Di masa mendatang, peluang untuk menambah operasi kargo semakin besar karena pengangkutan kargo semakin meningkat dari tahun ke tahun. Diproyeksikan, peningkatan pengangkutan kargo di Indonesia pada tahun 2018-2024 mencapai CAGR 13-15% yang mana lebih dari 30% diangkut menggunakan transportasi udara. Pengangkutan kargo ini, selain dilakukan dengan menggunakan *belly cargo* yang tersedia untuk penerbangan reguler, dibutuhkan juga pesawat khusus yang berfungsi untuk mengangkut kargo. Kebutuhan pesawat khusus ini dapat menjadi target bagi PELITA AIR dengan menyediakan jasa angkutan udara bagi perusahaan-perusahaan logistik yang terus berkembang

In the future, there are increasing opportunities to expand cargo operations as the demand for air transportation of goods continues to grow. It is projected cargo transportation in Indonesia would achieve a CAGR of 13-15% from 2018 to 2024, with over 30% of cargo being transported by air. Cargo transportation use belly cargo on regular flight and it requires dedicated aircraft. Pelita Air aims to provide air transportation services for expanding logistics companies by catering to the need for specialized cargo aircraft.

Situasi pandemi Covid-19 selama tahun 2022 menunjukkan perkembangan yang terkendali, meskipun kemunculan subvarian *Omicron* yang baru (BA.5, BQ.1, BQ.1.1, XBB), disertai mulai masuknya musim dingin di negara-negara belahan bumi bagian Utara menjadi faktor risiko yang masih perlu diwaspadai.

The situation of the Covid-19 pandemic in 2022 showed controlled developments, although the emergence of new subvariants (BA.5, BQ.1, BQ.1.1, XBB) along with the onset of winter in the Northern Hemisphere remained

Memasuki penghujung tahun 2022, aktivitas perekonomian global menunjukkan perlambatan. Inflasi domestik menunjukkan pergerakan yang moderat. Tren peningkatan inflasi dari awal tahun mencapai titik puncaknya di September 2022 dan bergerak menurun di Oktober dan November 2022. Inflasi inti bergerak menguat secara moderat di tengah peningkatan biaya produksi dan permintaan di masa pemulihan ekonomi saat ini. Pada November 2022, inflasi inti mencapai 3,3 persen (yoy), bergerak meningkat dibandingkan inflasi inti Agustus 2022 yang sebesar 3,0 persen (yoy). Hal ini mengindikasikan bahwa daya beli masyarakat secara umum masih terjaga serta adanya peningkatan dari sisi supply yang berasal dari naiknya biaya distribusi dampak penyesuaian harga BBM.

Entering the end of 2022, global economic activities showed a slowdown. Domestic inflation exhibited moderate movement. The trend of increasing inflation reached its peak in September 2022 and declined in October and November 2022. Core inflation moderately strengthened amidst increasing production costs and demand in the current economic recovery. In November 2022, core inflation reached 3.3% (YoY), an increase compared to the core inflation of 3.0% (YoY) in August 2022. This indicates the purchasing power of the general public is still maintained, and there is an increase in supply resulting from the rise in distribution costs due to the adjustment of fuel prices.

Pertumbuhan sektor transportasi serta sektor penyediaan akomodasi melesat di triwulan ketiga, masing-masing tumbuh sebesar 25,8 persen dan 17,8 persen (yoy). Normalisasi aktivitas masyarakat termasuk aktivitas rekreasi memberikan dukungan pada kinerja kedua sektor tersebut. Peningkatan aktivitas wisata ditunjukkan oleh tingkat penghunian kamar hotel rata-rata sebesar 49,06 persen dan data jumlah penumpang penerbangan domestik yang melonjak hingga 181 persen (yoy) di triwulan III (sumber : Tinjauan ekonomi, keuangan & Fiskal Edisi IV Tahun 2022 – Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan RI)

The transportation sector and accommodation provision sector experienced significant growth in the third quarter, growing by 25.8% and 17.8% (YoY), respectively. The normalization of community activities, including recreational activities, provided support to the performance of these two sectors. Increased tourism activities are reflected in the average hotel occupancy rate of 49.06% and a significant increase in domestic passenger flights by 181% (YoY) in the third quarter (source: Economic, Financial, and Fiscal Review, 4th Edition 2022 – Fiscal Policy Agency, Ministry of Finance, Republic of Indonesia).



PENJELASAN DIREKSI (OJK D.1, GRI 2-22)

BOARD OF DIRECTOR EXPLANATION (OJK D.1, GRI 2-22)

Industri transportasi utamanya *airline* merupakan salah satu industri yang sangat merasakan dampak pandemi. Adanya kebijakan pembatasan ekonomi berskala besar (PSBB) hingga penutupan penerbangan menyebabkan industri *regular airline*. Sepanjang tahun 2022, Angkasa Pura Airports mencatat pergerakan jumlah penumpang mengalami pertumbuhan sebesar 84%, pertumbuhan juga dialami dalam jumlah pergerakan pesawat udara sebesar 36%, sedangkan untuk pergerakan kargo, mengalami pertumbuhan sebesar 7%.

PT Pelita Air Service dengan berbagai tantangan terkait fluktuatif ekonomi dan bisnis, berupaya untuk tetap menjalankan bisnis yang berkelanjutan, dengan keyakinan dan komitmen pertumbuhan ekonomi di masa depan, PT Pelita Air Service selama 2022 aktif melakukan ekspansi pada beberapa sektor bisnis perusahaan agar keberlangsungan perusahaan tetap baik di masa yang akan datang.

Penutup

Keberhasilan yang telah dicapai di tahun 2022 merupakan dukungan tiada henti dari para pemangku kepentingan kami. Pada kesempatan ini, kami tidak henti mengucapkan banyak terima kasih atas segala dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada PT Pelita Air Service. Kami berharap bahwa para pemangku kepentingan dapat terus memberikan kepercayaan, dedikasi dan loyalitasnya kepada kami.

The airline industry, as the primary sector of transportation, has been greatly impacted by the pandemic. The large-scale economic restrictions (PSBB) and flight closures have affected the regular airline industry. Throughout 2022, Angkasa Pura Airports recorded an 84% growth in the number of passengers and a 36% growth in the movement of aircraft, while cargo movement experienced a 7% growth.

Despite the challenges posed by the fluctuating economy and business environment, PT Pelita Air Service strives to maintain sustainable business operations, with confidence and commitment to future economic growth. Throughout 2022, PT Pelita Air Service actively expanded its business sectors to ensure the company's continued success in the future.

Closing

The achievements attained in 2022 are endless support from our stakeholders. On this occasion, we would like to express our heartfelt gratitude for all the support and trust given to PT Pelita Air Service. We hope our stakeholders will continue to provide their trust, dedication, and loyalty to us.

Jakarta, Juni 2023

Dendy Kurniawan

PENJELASAN DIREKSI (OJK D.1, GRI 2-22)

BOARD OF DIRECTOR EXPLANATION (OJK D.1, GRI 2-22)

Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan (GRI 2-14)

Kami, selaku Dewan Komisaris dan Direksi PT Pelita Air Service sudah meninjau dan menyetujui terkait keseluruhan informasi yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan PT Pelita Air Service 2022. Di samping itu, kami juga bertanggungjawab atas keabsahan isi yang tercantum di dalam laporan ini.

Responsibility for Sustainability Reporting (GRI 2-14)

We, as the Board of Commissioners and Directors of PT Pelita Air Service, have reviewed and approved the information presented in the PT Pelita Air Service 2022 Sustainability Report. Additionally, we are also responsible for the accuracy of the information contained in this report.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Hanrozan Haznam
Komisaris Utama
President Commissioners
(Periode 27.09.2022-31.12.2022)
(Period of 27.09.2022-31.12.2022)

Chandra Bakti
Komisaris
Commissioners
(Periode 27.09.2022-31.12.2022)
(Period of 27.09.2022-31.12.2022)

Moh. Tonny Harjono
Komisaris
Commissioners
(Periode 01.01.2022-31.12.2022)
(Period of 01.01.2022-31.12.2022)

Agustianto Batubara
Komisaris
Commissioners
(Periode 27.09.2022-31.12.2022)
(Period of 27.09.2022-31.12.2022)

DIREKSI
BOAR OF DIRECTORS

Dendy Kurniawan
Direktur Utama
President Director
(Periode 08.04.2022-31.12.2022)
(Period of 08.04.2022-31.12.2022)

Affan Hidayat
Direktur Produksi
Production Director
(Periode 27.10.2020-31.12.2022)
(Period of 27.10.2020-31.12.2022)

Wisnu Wardhana
Direktur Keuangan dan Umum
Finance and General Affair Director
(Periode 14.07.2022-31.12.2022)
(Period of 14.07.2022-31.12.2022)

Heru Susilo
Direktur Operasi Berjadwal
Scheduled Operation Director
(Periode 14.07.2022-31.12.2022)
(Period of 14.07.2022-31.12.2022)



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN (OJK E)

Struktur dan Komposisi Tata Kelola (GRI 2-9, GRI 2-11)

PT Pelita Air Service merupakan badan usaha yang dibentuk berdasarkan hukum yang berlaku di Indonesia, yakni Undang- Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Sesuai ketentuan tersebut, struktur tata kelola Perusahaan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ Perusahaan.

Dewan Komisaris berwenang melakukan pengawasan atas jalannya Perusahaan dan memberikan rekomendasi bagi Direksi terkait pengelolaan Perusahaan. Dewan Komisaris dibantu Komite Audit

Direksi melakukan fungsi pengurusan Perusahaan serta mengambil kebijakan-kebijakan manajemen dan operasional. Direksi mewakili Perusahaan dalam melakukan Kerjasama serta menyelesaikan hambatan-hambatan strategis yang mengganggu pencapaian visi dan misi Perusahaan.

Struktur Tata Kelola PT Pelita Air Service terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ Perusahaan

Soft structure GCG merupakan mekanisme penerapan prinsip GCG yang terdiri dari berbagai peraturan dan kebijakan yang mengatur lingkup tanggung jawab organ GCG dan hubungan kerja antara organ GCG, termasuk dengan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal.

PT Pelita Air Service telah menyusun, menerapkan dan memperbaharui *soft structure* GCG yang terdiri dari kebijakan dan prosedur operasionalnya.

SUSTAINABILITY GOVERNANCE (OJK E)

Structure and Composition of Governance (GRI 2-9, GRI 2-11)

PT Pelita Air Service constitutes a business entity which was founded based on the prevailing law in Indonesia No. 47 of 2007 on the Limited Liability Company. Align to the provision, governance structure of the Company consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors as organs of the Company.

The Board of Commissioners is authorized to perform supervision on the Company's operation and provide recommendation to the Board of Directors regarding Company's management. The Board of Commissioners is assisted by Audit Committee

The Board of Directors carries out the Company's management function as well as decide management and operational policies. The Board of Directors represents the Company in establishing cooperation and resolving strategic obstacles that may hinder the achievement of the Company's vision and mission

The Governance Structure of PT Pelita Air Service consists of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors as the company's organs.

The soft structure of Good Corporate Governance (GCG) is a mechanism for implementing GCG principles, which consists of various regulations and policies that govern the scope of responsibilities of the GCG organs and the working relationships between the GCG organs, including both internal and external stakeholders.

PT Pelita Air Service has developed, implemented, and updated its soft structure of GCG, which includes policies and operational procedures.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN (OJK E)

SUSTAINABILITY GOVERNANCE (OJK E)



Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab dalam melakukan pengawasan atas jalannya Perusahaan dan memberikan rekomendasi bagi Direksi terkait pengelolaan Perusahaan. Dewan Komisaris dibantu Komite Audit. Sedangkan, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab dalam melakukan fungsi pengurusan Perusahaan serta mengambil kebijakan-kebijakan manajemen dan operasional. Direksi mewakili Perusahaan dalam melakukan Kerjasama serta menyelesaikan hambatan-hambatan strategis yang mengganggu pencapaian visi dan misi Perusahaan.

The Board of Commissioners has the duty and responsibility to oversee the Company's operations and provide recommendations to the Board of Directors regarding the management of the Company. The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. Meanwhile, the Board of Directors has the duty and responsibility to manage the Company's functions, as well as to make management and operational policies. The Board of Directors represents the Company in collaborations and solves strategic obstacles that hinder the achievement of the Company's vision and mission.



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN (OJKE)

SUSTAINABILITY GOVERNANCE (OJKE)

Kebijakan dan Proses Penetapan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi (GRI 2-10, 2-19, GRI 2-20, GRI 2-21)

Remunerasi Dewan Komisaris ditentukan dengan mengacu pada Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Pertamina (Persero) No. Kpts-16/C00000/2013-S0 tentang Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan PT Pertamina (Persero), tanggal 25 Februari 2013. Dalam proses penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, hanya pemegang saham yang mendapat akses untuk turut menentukan besaran remunerasi yang harus dibayarkan Perusahaan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pengungkapan Prosedur Pengusulan Sampai Dengan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris:

- Direksi mengusulkan besaran remunerasi kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan rekomendasi
- Dewan Komisaris dapat membentuk Komite Remunerasi untuk melakukan kajian atas usulan tersebut.
- Berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris, Direksi meneruskan usulan remunerasi kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan.
- Sebagai bahan pertimbangan RUPS dalam membuat keputusan, usulan remunerasi dikaji terlebih dahulu oleh PT Pertamina (Persero).
- RUPS menetapkan besaran remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Board Remuneration Policies and Processes (GRI 2-19, GRI 2-20, GRI 2-21)

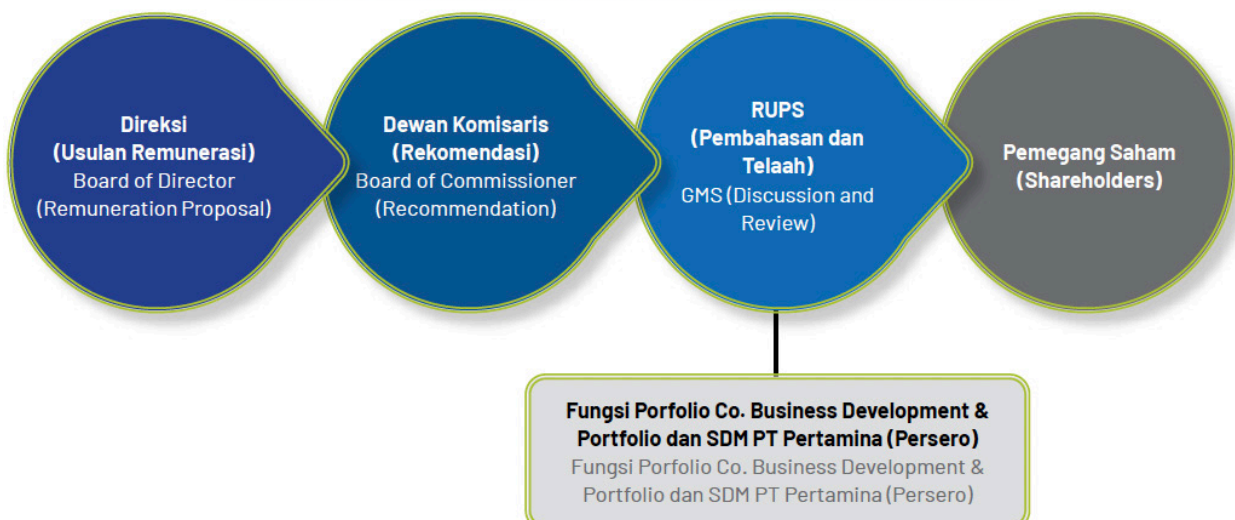
The remuneration of the Board of Commissioners is determined with reference to the Circular Resolution of Shareholders in accordance with the Board of Directors of PT Pertamina (Persero) Decree No. Kpts-16/C00000/2013-S0 on Guidelines for Managing Subsidiaries and Joint Venture Companies of PT Pertamina (Persero), dated February 25th, 2013. In the process of determining remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, only shareholders have access to determine the amount of remuneration the Company must pay to members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Disclosure of Procedures for Proposals to Determination of Board of Commissioners Remuneration:

- The Board of Directors proposes the amount of remuneration to the Board of Commissioners to obtain a recommendation;
- The Board of Commissioners may form a Remuneration Committee to review the proposal;
- Based on the recommendation of the Board of Commissioners, the Board of Directors forwards the remuneration proposal to the General Meeting of Shareholders (RUPS) for approval;
- As a consideration for the decision-making process of GMS, the remuneration proposal is reviewed first by PT Pertamina (Persero);
- GMS determines the amount of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners.

ALUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Flow of the Board of Commissioners and Board of Directors' Remuneration



Adapun uraian rasio gaji/remunerasi tertinggi dan terendah per bulan yang menggambarkan jenjang gaji/remunerasi yang diberlakukan Perusahaan sebagai berikut.

The description of the highest and lowest salary/remuneration ratio per month that illustrates the salary/remuneration structure implemented by the Company is as follows.

Rasio Ratio	2022	2021
Direktur Utama terhadap Direktur <i>President Director to Director</i>	1:0,88	1:0,88
Komisaris Utama terhadap Anggota Dewan Komisaris <i>President Commissioner to Board of Commissioners' Members</i>	1:0,90	1:0,90
Direktur Utama terhadap Komisaris Utama <i>President Director to President Commissioners</i>	1:0,44	1:0,45
Direktur Utama terhadap Karyawan Tertinggi <i>President Director to the Highest Employee</i>	1:0,78	1:0,78
Direktur Utama terhadap Karyawan Terendah <i>President Director to the Lowest Employee</i>	1:0,04	1:0,04
Karyawan Tertinggi terhadap Karyawan Terendah <i>Highest Employee to Lowest Employee</i>	1:0,05	1:0,06
Karyawan Terendah terhadap UMP <i>Lowest Employee to UMP</i>	1:0,81	1:0,80

Evaluasi Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris (GRI 2-18)

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara rutin pada setiap tahunnya. Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam:

- Peraturan Perundang-undangan yang berlaku
- Anggaran Dasar,
- Amanat Pemegang Saham.

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS berdasarkan kinerja Perusahaan. Hasil evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan arahan untuk meningkatkan efektivitas kinerja Dewan Komisaris.

Sedangkan terkait dengan penilaian kinerja Direksi yaitu dengan melakukan evaluasi kinerja Direksi pada tahun berjalan dibandingkan dengan *Key performance Indicator* (KPI). Laporan realisasi KPI disusun oleh Sekretaris Perusahaan. Untuk informasi KPI dalam penilaian kinerja Direksi dapat dilihat pada Laporan Tahunan PT Pelita Air Service pada bagian Penilaian Kinerja Direksi.

Performance Evaluation of Board of Directors and Board of Commissioners (GRI 2-18)

The performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out consecutively every year. The performance of the Board of Commissioners is determined based on the duties and obligations stated in:

- *Applicable laws and regulations*
- *Articles of Association,*
- *Shareholders' Mandate.*

The performance of the Board of Commissioners is evaluated by Shareholders in the GMS based on the Company's performance. The results of the Board of Commissioners' member's performance evaluation are taken into consideration in providing guidance to improve the effectiveness of the Board of Commissioners' performance.

Regarding the assessment of the Board of Directors' performance, it is performed by evaluating the performance of the Board of Directors in the current year to the Key Performance Indicators (KPI). The realization report of KPI is prepared by the Corporate Secretary. For information on KPI in the Board of Directors' performance evaluation, it can be found in the Annual Report of PT Pelita Air Service in the Board of Directors' Performance Assessment section.



Konflik Kepentingan (GRI 2-15)

Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi telah menandatangani surat pernyataan bebas benturan kepentingan yang menyatakan tidak adanya hubungan afiliasi dengan anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris lainnya guna menjamin independensi Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris juga berkewajiban untuk melapor apabila terjadi perubahan status yang mempengaruhi independensinya termasuk apabila terdapat rangkap jabatan maupun adanya perubahan kepemilikan saham baik pribadi ataupun keluarga di Perusahaan dan/ atau Perusahaan lain. Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat situasi dengan potensi benturan kepentingan yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengambilan keputusan.

Penanggung Jawab Penerapan Pembangunan Berkelanjutan (OJK E.1, GRI 2-12, GRI 2-13)

Sampai dengan tahun 2022, PT Pelita Air Service masih belum memiliki komite khusus sebagai penanggungjawab pembangunan berkelanjutan. Akan tetapi, PT Pelita Air Service berkomitmen penuh dalam menjaga keharmonisan pada aspek triple bottom line guna mendukung implementasi pembangunan berkelanjutan.

Pengembangan Kompetensi Terkait Pembangunan Berkelanjutan [OJK E.2, GRI 2-17, 403-5]

Selamatahun 2022, Perusahaan telah mengikutsertakan Dewan Komisaris, Direksi dan karyawannya dalam pelatihan yang mendukung keberlanjutan Perusahaan. Adapun informasi pelatihan yang diikuti dapat dilihat pada Laporan Tahunan PT Pelita Air Service bagian Pelatihan Karyawan.

Penilaian Risiko atas Penerapan Pembangunan Berkelanjutan (OJK E.3)

Pengelolaan risiko merupakan bagian yang tidak bisa dihindarkan dari berjalannya suatu bisnis Perusahaan. Terkait dengan kebijakan manajemen risiko perusahaan diuraikan secara rinci pada Laporan Tahunan bagian manajemen risiko. Adapun jenis risiko dan upaya mitigasi yang dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Conflict of Interest (GRI 2-15)

All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors have signed a declaration letter stating their freedom from conflicts of interest, affirming that there are no affiliations with other members of the Board of Directors or the Board of Commissioners to ensure the independence of the Board of Commissioners. Members of the Board of Commissioners are also obliged to report any changes in their status that may affect their independence, including any concurrent positions or changes in personal or family share ownership in the Company or other companies. Throughout the year 2022, there were no situations involving potential conflicts of interest faced by the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in decision-making.

Responsible Party for Sustainability Development Implementation (OJK E.1, GRI 2-12, GRI 2-13)

Until the year 2022, PT Pelita Air Service has not yet established a dedicated committee responsible for sustainable development. However, PT Pelita Air Service is fully committed to maintaining harmony across the triple bottom line aspects to support the implementation of sustainable development.

Competency Development Related to Sustainable Development [OJK E.2, GRI 2-17, 403-5]

Throughout the year 2022, the Company included the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees in training that supports the Company's sustainability. The information on the training attended is as follows.

Risk Assessment on Sustainable Development Implementation (OJK E.3)

Risk management is an inevitable part of running a company's business. Regarding the company's risk management policy, it is elaborated in detail in the Management Risk section of the Annual Report. The types of risks and mitigation efforts undertaken by the Company are as follows:

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN (OJK E)

SUSTAINABILITY GOVERNANCE (OJK E)

Tabel Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi Perusahaan | *Table of Type of Risks and Company's Mitigation Effort*

Jenis Risiko <i>Type of Risks</i>	Upaya Mitigasi <i>Mitigation Efforts</i>
Target Laba Bersih Perusahaan yang tidak tercapai <i>Underachieved Net Profit Target</i>	Melakukan optimalisasi penggunaan pesawat dengan pemasaran kepada <i>customer</i> non RKAP Melakukan kegiatan pemasaran secara berkala Melakukan kajian dan investasi terkait pengembangan dan utilisasi bandara <i>Optimizing aircraft utilization through marketing to non-RKAP customers</i> <i>Regular marketing activities</i> <i>Conducting studies and investments related to airport development and utilization</i>
<i>Cost Overrun</i> <i>Cost Overrun</i>	Melakukan <i>monitoring</i> berkala terhadap laporan keuangan bulanan <i>Regular monitoring of monthly financial reports</i>
Keterlambatan <i>launching</i> penerbangan berjadwal <i>Delay in launching scheduled flights</i>	Monitoring progress investasi / pengadaan dalam rangka penerbangan berjadwal <i>Monitoring the progress of investments/ procurement for scheduled flights</i>
<i>Seat load factor</i> (SLF) penerbangan reguler tidak memenuhi target <i>Seat load factor (SLF) of regular flights not meeting the target</i>	Melakukan kerjasama dengan <i>online travel agent</i> untuk memaksimalkan penjualan Meningkatkan <i>Brand Awareness</i> Pelita Air <i>Collaborating with online travel agents to maximize sales</i> <i>Increasing Pelita Air's brand awareness</i>
Perusahaan mengalami permasalahan hukum dengan <i>vendor / customer</i> <i>The company is facing legal issues with vendors/customers</i>	Melakukan <i>review</i> kontrak secara menyeluruh dan koordinasi dengan fungsi terkait <i>Thoroughly reviewing contracts and coordinating with related functions</i>
Performa Bisnis <i>Charter</i> yang tidak mencapai target <i>Charter Business Performance not reaching the target.</i>	Melakukan optimalisasi penggunaan pesawat Melakukan perbaikan dan maintenance pada pesawat yang tidak dapat beroperasi Eksplorasi terhadap pasar baru untuk bisnis penerbangan <i>charter</i> <i>Optimizing aircraft utilization</i> <i>Performing repairs and maintenance on non-operational aircraft</i> <i>Exploring new markets for charter flight business</i>



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN (OJK E)

SUSTAINABILITY GOVERNANCE (OJK E)

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan (OJK E.4, GRI 2-29)

Engagement with Stakeholders (OJK E.4, GRI 2-29)

Tabel Pelibatan Pemangku Kepentingan | *Table of Stakeholders Engagement*

Kelompok Pemangku Kepentingan <i>Group of Stakeholders</i>	Metode Pelibatan <i>Engagement Method</i>	Frekuensi <i>Frequency</i>	Topik Utama yang Diajukan <i>Main Topic Proposed</i>
Karyawan	Gathering, Rapat karyawan	Satu tahun sekali/ sewaktu jika diperlukan	Membahas kegiatan operasional perusahaan, kesejahteraan karyawan, Kesehatan dan keselamatan kerja
Pemerintah	Pelaporan kinerja dan isu penting lainnya serta kepatuhan terhadap peraturan pemerintah dan perundang-undangan.	Minimal satu tahun sekali	Pelaporan GCG, pengembangan masyarakat, perpajakan, legal.
Pemegang Saham dan Investor	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan RUPS Luar Biasa	Satu tahun sekali/ sewaktu jika diperlukan	Pelaporan kinerja operasional perusahaan.
Konsumen	Ajang pengenalan produk baru	Sewaktu jika diperlukan	Hubungan komersial termasuk fasilitas yang didapatkan oleh konsumen.
Mitra Kerja	Rapat Koordinasi Operasional	Minimal satu tahun sekali	Pengadaan barang dan jasa dan evaluasi kinerja mitra

KINERJA KEBERLANJUTAN (OJK F)

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK F.1]

Selama tahun 2022, PT Pelita Air Service telah melakukan pengelolaan limbah, pemantauan dampak lingkungan, pengukuran kebisingan, pemasangan pamphlet untuk menghemat air dan listrik.

Kinerja Ekonomi

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi (OJK F.2)

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Tahun 2020-2022 adalah sebagai berikut:

Uraian <i>Description</i>	Satuan	Target	2022
Produksi <i>Production</i>	Passenger	-*	633.506
Pendapatan <i>Revenue</i>	Dalam ribuan Dolar Amerika Serikat	252.700	53.529
Laba/Rugi <i>Profit/Loss</i>	Dalam ribuan Dolar Amerika Serikat	29.430	(17.968)

Keterangan: *selama tahun 2022 target produksi passenger belum dibukukan secara terkonsolidasi

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Pembangunan Berkelanjutan (OJK F.3)

Selama tahun 2022, PT Pelita Air Service belum melakukan investasi pada instrument yang sejalan dengan pembangunan berkelanjutan.

Kinerja Lingkungan Hidup

Aspek Umum

Biaya Lingkungan Hidup (OJK F.4)

Sepanjang tahun 2022, PT Pelita Air Service belum mengalokasikan dananya terhadap lingkungan hidup.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE (OJK F)

Building a Culture of Sustainability Activities [OJK F.1]

During the year 2022, PT Pelita Air Service has implemented waste management, conducted environmental impact monitoring, measured noise levels, and installed pamphlets to promote water and electricity conservation.

Economic Performance

Comparison of Targets and Production Performance, Portfolio, Financing or Investment Targets, Revenue, and Profit/Loss (OJK F.2)

The comparison of targets and performance for production, portfolio, financing or investment targets, revenue, and profit/loss for the years 2020-2022 is as follows:

Comparison of Target and Performance of Portfolio, Financing or Investment in Financial Instruments or Projects that Align with Sustainable Development (OJK F.3)

During the year 2022, PT Pelita Air Service did not make investments in instruments aligned with sustainable development.

Environmental Performance

General Aspects

Environmental Costs (OJK F.4)

Throughout the year 2022, PT Pelita Air Service did not allocate its funds towards the environment.



KINERJA KEBERLANJUTAN (OJK F)

SUSTAINABILITY PERFORMANCE (OJK F)

Aspek Material

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan (OJK F.5)

PT Pelita Air Service memiliki komitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan dengan menggunakan beberapa item ramah lingkungan yang digunakan dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan. Adapun item tersebut diantaranya adalah penggunaan gelas kaca pada saat rapat berlangsung, sehingga mengurangi sampah plastik, dan penggunaan goodiebag yang memiliki ecolabel sebagai pengganti tas plastik pada berbagai event perusahaan.

Aspek Energi

Jumlah Energi yang Digunakan (OJK F.6, GRI 302-1, GRI 302-2)

Energi memiliki peran utama dalam menunjang kegiatan bisnis Perusahaan. Dalam laporan ini, metodologi dan standar yang digunakan dalam menghitung pemakaian energi yaitu dengan mengkonversi jumlah energi ke dalam satuan joule atau kelipatannya. Energi yang digunakan dalam laporan ini yaitu BBM dan listrik.

Material Aspects

Use of Environmentally Friendly Materials (OJK F.5)

PT Pelita Air Service is committed to preserving the environment by utilizing several environmentally friendly items in supporting the company's operational activities. These items include the use of glass cups during meetings to reduce plastic waste and the use of eco-labeled goodie bags as an alternative to plastic bags in various corporate events.

Energy Aspects

Amount of Energy Used (OJK F.6, GRI 302-1, GRI 302-2)

Energy plays a crucial role in supporting the Company's business activities. In this report, the methodology and standards used to calculate energy consumption is by converting the amount of energy into joule or its multiples. The energy used in this report is fuel and electricity.

Tabel Pemakaian Energi dari Kegiatan Operasional di Luar Penerbangan
Table of Energy Consumption from Non-Aviation Operational Activities

Energi <i>Energies</i>	2022	2021
BBM (Liter) <i>Fuel (Litre)</i>	123.497	104.186
BBM (TJ) <i>Fuel (TJ)</i>	4,22	3,56
Listrik (kWh) <i>Electricity (kWh)</i>	469.817	1.628.116
Listrik (TJ) <i>Electricity (TJ)</i>	1,69	5,86
Total (TJ) <i>Total (TJ)</i>	5,91	9,42

Catatan: Konversi liter dan kWh ke gigajoule merujuk pada
Note: Conversion of liters and kWh to gigajoules refers to
<https://hextobinary.com/unit/energy/from/klfuel/to/gigajoule>

Tabel Pemakaian Energi dari Cargo Flight

Energi <i>Energies</i>	2022	2021
BBM dari Cargo Flight (Liter)	17.563.000	-
BBM dari Cargo Flight (TJ)	600,65	-

Catatan: Konversi liter dan kWh ke gigajoule merujuk pada
Note: Conversion of liters and kWh to gigajoules refers to
<https://hextobinary.com/unit/energy/from/klfuel/to/gigajoule>

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan
(OJK F.7, GRI 302-4, GRI 302-5)

PT Pelita Air Service terus berkomitmen dalam efisiensi penggunaan energi. Hal tersebut tercermin pada penghematan penggunaan listrik di dalam kantor. PT Pelita Air Service menghimbau seluruh karyawan agar mematikan alat elektronik dan penerangan ketika ruangan dan alat elektronik tersebut tidak digunakan. Dari upaya yang dilakukan tersebut, di tahun 2022 PT Pelita Air Service berhasil menurunkan penggunaan energi listrik sebesar 71,16% dibandingkan tahun 2021.

Aspek Air

Penggunaan Air (OJK F.8)

PT Pelita Air senantiasa menggunakan air yang berasal dari Sumur Artheis dan Sumur Pantek pada lokasi Bandara Pondok Cabe. Peningkatan penggunaan air di tahun 2022, dikarenakan Perusahaan mengukur dari kedua sumber sumur yang menunjang kegiatan operasional Perusahaan. Sedangkan, untuk tahun 2021 hanya pada sumur pantek saja, namun Perusahaan memiliki upaya untuk dapat melakukan penghematan penggunaan air, baik di dalam kabin maupun di kantor operasionalnya. Upaya yang dilakukan yaitu dengan memberikan himbauan berupa stiker di dalam toilet agar pengguna toilet menggunakan air seperlunya saja. PT Pelita Air Service tidak pernah mendapatkan kasus atau laporan ketidakpatuhannya terkait dengan izin, standar, dan peraturan kualitas air, serta tidak menggunakan air permukaan untuk menunjang operasional perusahaan. Penggunaan air yang berhasil dicatatkan Perusahaan yaitu:

Tabel Pemakaian Air | Table of Water Usage

Pemakaian Air (M ³) Water Usage (m ³)		
	2022	2021
Air Permukaan Surface Water	-	-
Air Bawah Tanah Ground Water	49.743	4.024

Catatan:

Penggunaan air di tahun 2022 merupakan penggunaan air pada Bandara Pondok Cabe Sumur Artheis dan Sumur Pantek

Penggunaan air di tahun 2021 merupakan penggunaan air pada Bandara Pondok Cabe Sumur Pantek saja

Note:

Water usage in 2022 refers to the usage of water from both Artheis and Pantek wells at Pondok Cabe Airport.

Water usage in 2021 refers to the usage of water from Pantek well only at Pondok Cabe Airport.

KINERJA KEBERLANJUTAN (OJK F)

SUSTAINABILITY PERFORMANCE (OJK F)

Aspek Keanekaragaman Hayati

Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati (OJK F.9, GRI 2-25)

PT Pelita Air Service turut serta dalam menjaga keanekaragaman hayati dengan menanam beraneka jenis pohon dan menjaganya di lingkungan kerja

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati (OJK F.10)

Dalam menjalankan bisnisnya, Perusahaan memiliki komitmen untuk tidak memberikan dampak negatif terhadap lingkungan sekitar Perusahaan beroperasi. Namun, apabila kegiatan operasional Perusahaan pada akhirnya tetap menghasilkan dampak negatif, Perusahaan telah memitigasi hal tersebut dengan melakukan penanaman beraneka macam jenis pohon.

Aspek Emisi

Jumlah Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya (OJK F.11, GRI 305-1, 305-2, 305-3)

Emisi yang berhasil dibukukan pada PT Pelita Air Service yaitu pada penggunaan BBM atas kegiatan operasional di luar penerbangan, penggunaan listrik dan penggunaan avtur pada pesawat Cargo. Faktor pengali pada BBM dan Avtur mengacu pada Faktor Emisi Bahan Bakar dari Pusat Data dan Teknologi Informasi ESDM Kementerian ESDM yaitu 74.100kg CO₂/TJ dan 71.500kg CO₂/TJ. Sedangkan untuk penggunaan listrik dikalikan dengan Kementerian ESDM merujuk pada RUPTL PLN 2015-2024 yaitu sebesar 0,93kg CO₂/kWh. Adapun rinciannya dilampirkan pada tabel berikut.

Biodiversity Aspect

Impacts of Operational Area Proximity or Presence in Conservation Areas or Biodiversity-Rich Areas (OJK F.9, GRI 2-25)

PT Pelita Air Service participates in preserving biodiversity by planting various types of trees and maintaining them in the working environment.

Biodiversity Conservation Efforts (OJK F.10)

In conducting its business, the Company is committed to not creating any negative impact on the environment in which it operates. However, if the Company's operational activities result in negative impacts, the Company has mitigated it by planting various types of trees.

Emissions Aspect

Amount of Emissions Generated by Type (OJK F.11, GRI 305-1, 305-2, 305-3)

The emissions recorded by PT Pelita Air Service are from the use of fuel for non-flight operational activities, electricity consumption, and avtur (aviation turbine fuel) usage for cargo aircraft. The emission factors for fuel (BBM) and avtur are based on the Fuel Emission Factor from the Data Center and Information Technology of the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), which are 74,100 kg CO₂/TJ and 71,500 kg CO₂/TJ, respectively. As for electricity consumption, the multiplication factor used is based on the Ministry of Energy and Mineral Resources referring to the Power Supply Business Plan (RUPTL) of PLN 2015-2024, which is 0.93 kg CO₂/kWh. The detailed breakdown is provided in the following table.

Emisi GRK GRK Emission (Ton Co2-eq)			
Sumber Emisi GRK Source of GRK Emission	2021	2020	2019
Scope 1 (BBM) Scope 1 (Fuel)	312,70	263,80	283,06
Scope 2 (Listrik) Scope 2 (Electricity)	1,57	5,45	5,15
Scope 3 Scope 3	42.946	-	-
Total	43.260,27	269,25	288,21

Keterangan : Emisi pada Scope 3 hanya berdasar pada produk Cargo

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan (OJK F.12, GRI 305-5)

Dari upaya yang dilakukan PT Pelita Air Service dalam efisiensi penggunaan energi berdampak pada penurunan emisi yang dihasilkan. Di tahun 2022, PT Pelita Air Service berhasil menurunkan emisi cakupan 2 yang dihasilkan sebesar 71,20% dibandingkan tahun 2021.

Aspek Limbah dan Efluen

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis (OJK F.13)

Limbah dikategorikan sebagai bahan surplus yang didefinisikan baik sebagai bahan usang yang sudah tidak dapat digunakan oleh Perusahaan karena perubahan dalam prosedur operasional atau bahan melebihi jumlah wajar yang diperlukan. Limbah adalah bahan yang sudah tidak dapat digunakan karena kebocoran, erosi, kontaminasi, pembusukan atau sudah kadaluarsa, patah (Di luar ekonomis perbaikan), dan lain-lain. Pengguna akhir akan menentukan dan menyetujui sebelumnya untuk mengkategorikan bahan sebagai limbah. Untuk memastikan bahwa limbah yang dihasilkan oleh Perusahaan selama operasi di setiap lokasi dikelola dengan metode yang aman dan ramah lingkungan.

Limbah yang dihasilkan berupa limbah B3, limbah non B3, atau bentuk-bentuk lainnya yang tersisa dan terbuang dari kegiatan usaha. Informasi terkait limbah yang dihasilkan Perusahaan dan mekanisme pengelolannya disampaikan pada tabel berikut.

Efforts and Achievements in Emission Reduction (OJK F.12, GRI 305-5)

The efforts made by PT Pelita Air Service in energy efficiency have resulted in a reduction in emissions. In 2022, PT Pelita Air Service successfully reduced their carbon dioxide (CO2) emissions by 71.20% compared to the year 2021.

Waste and Effluent Aspect

Amount of Waste and Effluent Generated by Type (OJK F.13)

Waste is categorized as surplus material, defined as obsolete material that can no longer be used by the Company due to changes in operational procedures or material exceeding reasonable quantities required. Waste refers to materials that can no longer be used due to leakage, erosion, contamination, decay, expiration, breakage (beyond economical repair), and other reasons. The end-user would determine and pre-approve the categorization of materials as waste. IN ensuring the waste generated by the Company during operations at each location is managed using safe and environmentally friendly methods.

The waste generated includes hazardous waste (B3 waste), non-hazardous waste, or other forms of waste that are leftover and discarded from business activities. Information related to the waste generated by the Company and its management mechanisms is presented in the following table.



KINERJA KEBERLANJUTAN (OJK F)

SUSTAINABILITY PERFORMANCE (OJK F)

Deskripsi <i>Description</i>	Unit	Keterangan <i>Details</i>	2022
Oli Bekas <i>Used Oils</i>	Ton <i>Tons</i>	Limbah dihasilkan <i>Waste Produced</i>	0,216
		Limbah dikelola <i>Waste Processed</i>	0
		Limbah yang belum dikelola <i>Unprocessed Waste</i>	0,216
		Perlakuan <i>Treatments</i>	Dikelola Vendor <i>Managed by Vendor</i>
Limbah Elektronik <i>Electronic Waste</i>	Ton <i>Tons</i>	Limbah dihasilkan <i>Waste Produced</i>	1,325
		Limbah dikelola <i>Waste Processed</i>	0
		Limbah yang belum dikelola <i>Unprocessed Waste</i>	1,325
		Perlakuan <i>Treatments</i>	Dikelola Vendor <i>Managed by Vendor</i>
Cartridge	Ton <i>Tons</i>	Limbah dihasilkan <i>Waste Produced</i>	0,662
		Limbah dikelola <i>Waste Processed</i>	0
		Limbah yang belum dikelola <i>Unprocessed Waste</i>	0,662
		Perlakuan <i>Treatments</i>	Dikelola Vendor <i>Managed by Vendor</i>

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen (OJK F.14)

PT Pelita Air Service berkomitmen untuk melakukan pengelolaan limbah yang dihasilkan dari kegiatan usaha dengan tujuan mengurangi dampak lingkungan. Perusahaan melakukan pengelolaan limbah yang dihasilkan dari pemakaian oli, avtur dan grease dengan bekerja sama dengan pihak ketiga. Limbah dari oli, avtur, grease, dikumpulkan tempat pembuangan sementara (TPS) di Pondok Cabe. Secara rutin setiap satu tahun sekali diambil oleh pihak ketiga untuk dikelola. PT Pelita Air Service hanya mengumpulkan untuk kemudian diambil dan dikelola oleh pihak ketiga.

Di samping itu, PT Pelita Air Service bekerja sama dengan pihak ke tiga untuk penyewaan barang elektronik sehingga tidak ada volume limbah elektronik yang dihasilkan di Tahun 2022. Terkait limbah B3 yang dihasilkan dari kegiatan usaha akan disimpan di tempat penampungan sementara. Selanjutnya, vendor akan mengambil limbah tersebut setiap setahun sekali untuk kemudian diproses oleh vendor. Di sepanjang tahun 2022, tidak ada insiden yang mencemari lingkungan. Pemantauan dampak lingkungan di PT Pelita Air Service dilakukan melalui PERCA (Pertamina Environment Regulation Compliance Assurance) setiap tahun.

Waste and Effluent Management Mechanism (OJK F.14)

PT Pelita Air Service is committed to managing the waste generated from its business activities with the aim of reducing its environmental impact. The company manages the waste generated from the use of oil, avtur, and grease by working with third parties. Waste from oil, avtur, and grease is collected in a temporary disposal site (TPS) in Pondok Cabe. Consecutively, once a year, it is collected by a third party for management. PT Pelita Air Service only collects it to be taken and managed by a third party.

In addition, PT Pelita Air Service collaborates with a third party for the rental of electronic goods, so there is no electronic waste volume generated in 2022. Regarding hazardous waste generated from business activities, it will be stored in a temporary storage location. Later, the vendor will collect the waste once a year for processing. Throughout 2022, there were no incidents that polluted the environment. Monitoring of the environmental impact at PT Pelita Air Service is conducted through PERCA (Pertamina Environment Regulation Compliance Assurance) every year.

Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan (OJK F.16)

Di sepanjang tahun 2022, Perusahaan tidak mendapati adanya pengaduan terkait masalah lingkungan, di mana Perusahaan selalu peduli terhadap pengelolaan lingkungan agar tidak menimbulkan efek negatif bagi masyarakat sekitar atau wilayah operasi.

Kinerja Sosial

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen (OJK F.17)

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang aviasi, PT Pelita Air Service berkomitmen memberikan pelayanan terbaik bagi seluruh konsumen secara setara. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Perlindungan Konsumen Pasal 7 Huruf C yang mensyaratkan agar pelaku usaha dilarang membedakan konsumen dalam memberikan pelayanan atas produk dan jasanya.

Aspek Ketenagakerjaan

Kesetaraan Kesempatan Bekerja (OJK F.18, GRI 403-1)

Perusahaan memberikan kesempatan yang setara baik dari proses rekrutmen awal hingga pengembangan karir. Sistem rekrutmen Perusahaan senantiasa memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh calon karyawannya, tanpa memandang suku, agama, ras, maupun gender. Selanjutnya, dalam pengembangan karir, sistem pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berlaku di Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk dipromosikan ke jabatan yang lebih tinggi.

Peningkatan jenjang karir seperti jabatan, rotasi, dan remunerasi dilakukan melalui penilaian kinerja yang profesional. Kriteria penilaian produktivitas dan kualitas karyawan meliputi aspek pembelajaran berdasarkan penerapan *knowledge management*.

Perusahaan menyelenggarakan pengelolaan ketenagakerjaan yang baik yaitu dengan menciptakan lapangan kerja yang luas bagi setiap warga Indonesia yang memiliki kualifikasi yang telah ditetapkan. Tingkat kesempatan kerja Perusahaan dapat dilihat dari jumlah lowongan kerja. Di samping itu, Perusahaan juga memberikan cuti bagi karyawan perempuan yang hamil dan akan melahirkan.

Environmental Complaint Aspects

Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved (OJK F.16)

Throughout 2022, the company did not receive any environmental complaints, as the company is always concerned about environmental management to avoid negative effects on the surrounding communities or operating areas.

Social Performance

Commitment to Provide Equal Services for Products and/or Services to Customers (OJK F.17)

As an aviation company, PT Pelita Air Service is committed to providing the best service to all customers equally. It is in line with Article 7 Letter C of the Consumer Protection Law, which requires business operators to refrain from discriminating against consumers in providing services for their products and services.

Employment Aspect

Equal Employment Opportunity (OJK F.18, GRI 403-1)

The Company provides equal opportunities from the initial recruitment process to career development. The Company's recruitment system always provides the same opportunity to all prospective employees, regardless of ethnicity, religion, race, or gender. Furthermore, in career development, the Human Resources Development (HRD) system applied in the Company provides equal opportunities for each employee to be promoted to higher positions.

Career advancement such as position, rotation, and remuneration is carried out through professional performance assessments. The criteria for assessing employee productivity and quality include learning aspects based on the application of *knowledge management*.

The Company conducts good labor management by creating a wide range of job opportunities for every Indonesian citizen who has the qualifications set. The level of employment opportunities in the Company can be seen from the number of job vacancies. In addition, the Company also provides maternity leave for pregnant female employees who will give birth.



KINERJA KEBERLANJUTAN (OJK F)

SUSTAINABILITY PERFORMANCE (OJK F)

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa (OJK F.19)

Sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, PT Pelita Air Service tidak memperkerjakan tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa. Adapun persyaratan menjadi karyawan perusahaan yaitu memiliki usia minimal 18 tahun.

Perjanjian Perundingan Bersama (GRI 2-30)

Sebagai bentuk kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan yang berlaku, di antaranya Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003, maka PT Pelita Air Service telah menyusun suatu mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja. Mekanisme ini diterapkan melalui beberapa bentuk seperti penyusunan PKB, pembentukan serikat pegawai, Lembaga Kerja Sama Bipartit antara Perusahaan dan pegawai serta tersedianya wadah bagi pegawai untuk mencurahkan keluh kesah terkait masalah pekerjaan.

Upah Minimum Regional (OJK F.20)

Keberhasilan dan kemajuan Perusahaan merupakan hasil kerja yang baik antara harapan pemegang saham, pengawasan dari Dewan Komisaris dan pengelola yang dilakukan oleh Direksi dan seluruh karyawan. Oleh karena itu, Perusahaan terus berkomitmen dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan guna meningkatkan motivasi kinerja dan loyalitas karyawan terhadap Perusahaan. Dengan demikian, PT Pelita Air Service telah memastikan bahwa karyawan di seluruh wilayah operasional mendapatkan imbal jasa karyawan tingkat terendah setidaknya paling sedikit sama dengan upah minimum regional (UMR).

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman (OJK F.21, GRI 403-1, 403-3, 403-4, 403-6, 403-7, 403-8)

Pengelolaan Keselamatan Kerja Industri Penerbangan oleh PT Pelita Air Service seperti yang telah disebutkan sebelumnya, Perusahaan memiliki kebijakan ketat dan terukur terkait pengelolaan keselamatan kerja penerbangan. Plan, Do, Check, dan Action, merupakan proses yang memungkinkan Perusahaan untuk terus meningkatkan keselamatan kerja yang berdampak baik terhadap karyawan maupun Perusahaan.

Child Labor and Forced Labor (OJK F.19)

In accordance with Article 77 of Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, PT Pelita Air Service does not employ child labor and forced labor. The company's requirement for employees is that they must be at least 18 years of age.

Collective Bargaining Agreement (GRI 2-30)

As a form of compliance with applicable regulations, including Law No.13 of 2003 on Employment, PT Pelita Air Service has developed a mechanism for complaints related to employment, occupational health, and safety issues. This mechanism is implemented through several forms such as the preparation of Collective Labor Agreements, the formation of employee unions, Bipartite Cooperation Institution between the Company and employees, as well as the availability of channels for employees to express their grievances related to work issues.

Regional Minimum Wage (OJK F.20)

The success and progress of the Company is the result of good teamwork between the expectations of shareholders, oversight from the Board of Commissioners, and management by the Board of Directors and all employees. Therefore, the Company is committed to continuously improving employee welfare to increase motivation, performance, and loyalty towards the Company. The following is information on the regional minimum wage based on the region and business units of the Company

Decent and Safe Working Environment (OJK F.21, GRI 403-1, 403-3, 403-4, 403-6, 403-7, 403-8)

The management of Aviation Industry Occupational Safety by PT Pelita Air Service, as previously mentioned, the company has strict and measurable policies regarding aviation safety management. Plan, Do, Check, and Action are processes that allow the company to continually improve occupational safety that benefits both employees and the company.

Plan

Sebagai komitmen dan implementasi UU No.1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja, Perusahaan telah memiliki:

1. Divisi khusus di bidang K3, yaitu Safety, Security & Quality Division, yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.
2. Pedoman khusus K3, yaitu *Safety Management System (SMS) Manual* dan *Safety, Health & Environment (SHE) Manual*.
3. Kebijakan K3 berupa *Company Policy Statement* yang ditandatangani oleh Direktur Utama selaku pimpinan tertinggi Perusahaan.
4. KPI khusus mengenai program K3 berupa *Safety Performance Indicator*.
5. Program kerja khusus K3.

Do

Dengan rencana kerja yang sudah ditetapkan sebagai wujud komitmen terhadap program kesehatan dan keselamatan pekerja, Perusahaan melaksanakan:

1. Program promosi kesehatan berupa:
 - a. *Health Talk* yang dilaksanakan di internal dengan mengundang *expert* sesuai dengan bidangnya.
 - b. Penyampaian informasi kesehatan melalui Intrapas dimana terdapat artikel yang membahas mengenai kesehatan.
 - c. Penyediaan fasilitas sepeda sebagai alat transportasi yang sehat dan bebas polusi.
2. Memiliki fasilitas kesehatan untuk memfasilitasi keluhan kesehatan pekerja.
3. Memiliki personil kesehatan yang mempunyai kualifikasi dalam kesehatan penerbangan.
4. Program pemeriksaan kesehatan (*Medical Check Up*) untuk seluruh pegawai (100%) yang dilakukan setahun sekali di fasilitas klinik kesehatan perusahaan.
5. Program pemeriksaan kesehatan khusus bagi seluruh (100%) *Air crew* setiap 6 (Enam) bulan dan *Ground Crew* setiap setahun sekali.
6. Program pemeriksaan khusus berupa tekanan darah dan alkohol sebelum melaksanakan tugas terbang bagi pekerja risiko tinggi seperti Pilot, Teknik, FA, *Ground Handling*, Security, Driver.
7. Melakukan pemeriksaan acak alkohol dan obat terlarang.
8. Program jaminan kesehatan yang memberikan jaminan kesehatan kepada pegawai dan keluarga yang mencakup layanan rawat jalan, rawat inap, penggantian biaya kacamata dan alat bantu kesehatan (Alat bantu dengar, protesa anggota gerak, protesa gigi, implan, dan akomodasi transportasi emergency/ambulance).

Plan

As a commitment and implementation of Law No.1 of 1970 concerning occupational safety, the company has:

1. *A special division in the field of Occupational Health and Safety (OHS), particularly the Safety, Security & Quality Division, which is directly responsible to the President Director.*
2. *Special Occupational Health and Safety (OHS) guidelines, particularly the Safety Management System (SMS) Manual and Safety, Health & Environment (SHE) Manual.*
3. *OHS policies in the form of a Company Policy Statement signed by the President Director as the highest company leader.*
4. *Specific OHS program KPIs in the form of Safety Performance Indicators.*
5. *Specific OHS work programs.*

Do

With a predetermined company work plan as a form of commitment to employee occupational health and safety programs, the company carries out:

1. *Health promotion programs such as:*
 - a. *Health Talk held internally by inviting experts in their fields.*
 - b. *Provision of health information through Intrapas, which includes articles on health.*
 - c. *Provision of bicycle facilities as a healthy and pollution-free transportation option.*
2. *Have health facilities to facilitate employee health complaints.*
3. *Have health personnel qualified in aviation health.*
4. *Medical Check-up programs for all employees (100%) conducted once a year at the company's health clinic facilities.*
5. *Special health check-up programs for all (100%) Air crew every 6 (six) months and Ground Crew every year.*
6. *Special examination programs such as blood pressure and alcohol tests before carrying out flying duties for high-risk workers such as Pilots, Engineers, FA, Ground Handling, Security, and Drivers.*
7. *Conduct random alcohol and drug testing.*
8. *Health guarantee program providing health insurance to employees and their families, which includes outpatient care, hospitalization, replacement of eyeglasses and health aids (hearing aids, limb prostheses, dental prostheses, implants, and emergency/ambulance transportation accommodation).*



KINERJA KEBERLANJUTAN (OJK F)

SUSTAINABILITY PERFORMANCE (OJK F)

9. Program Jaminan Sosial dengan mendaftarkan seluruh (100%) pegawai yang memenuhi persyaratan sebagai peserta BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan untuk Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kecelakaan (JKK), Jaminan Kematian (JKM) dan Jaminan Pensiun (JP).
 10. Program Asuransi khusus berupa *personal accident* (PA) dan *loss of license* (LOL) bagi *Air Crew* (Pilot dan Pramugara/i) dan *Ground Crew* (FOO dan *Maintenance*).
 11. Program Promosi Keselamatan Kerja berupa:
 - a. Pemasangan *safety banner* di semua area kerja Perusahaan.
 - b. Penyampaian informasi *safety* melalui Intrapas dimana terdapat artikel yang membahas mengenai keselamatan.
 - c. Program *safety award* bulanan.
 - d. Program *safety award* tahunan.
 12. Safety meeting yang dilakukan secara hirarki mulai dari setiap *site operation*, *Safety Action Group* (Lintas Divisi) hingga *Management Review* di tingkatan *top management*.
 13. *Safety mandatory training* bagi semua pekerja.
 14. *Mandatory training* khusus bagi pekerja dengan kualifikasi khusus (*Aircrew*, *Ground Crew* dan Pekerja dengan kualifikasi khusus).
 15. *Enrichment safety training* di lembaga pemerintahan dan swasta.
 16. Program Keselamatan seperti SHE (*Safety, Health, Environment*) *Inspection* dan *Safety Patrol*
 17. Latihan dalam menangani kondisi darurat (*Emergency drill*).
 18. Optimalisasi sistem pelaporan terkait K3 melalui Pelita *Dashboard Management System*.
9. *Social Security program* by registering all (100%) eligible employees as participants in *BPJS Health and BPJS Employment for Old Age Security (JHT), Accident Insurance (JKK), Death Insurance (JKM), and Retirement Insurance (JP)*.
 10. *Special insurance programs* such as *personal accident (PA) and loss of license (LOL) insurance* for *Air Crew (Pilot and Flight Attendant) and Ground Crew (FOO and Maintenance)*.
 11. *Occupational Safety Promotion Program* such as:
 - a. *Safety banner installation* in all company work areas.
 - b. *Delivery of safety information through Intrapas, which includes articles on safety.*
 - c. *Monthly safety award program.*
 - d. *Annual safety award program.*
 12. *Safety meetings* carried out hierarchically starting from every *site operation, Safety Action Group (Cross-Division) to Management Review at the top management level.*
 13. *Mandatory safety training* for all employees.
 14. *Special mandatory training* for workers with special qualifications (*Aircrew, Ground Crew and workers with special qualifications*).
 15. *Enrichment safety training* in government and private institutions.
 16. *Safety programs* such as *SHE (Safety, Health, Environment) Inspection and Safety Patrol.*
 17. *Emergency drill training* to handle emergency situations.
 18. *Optimization of OHS-related reporting systems* through the *Pelita Dashboard Management System.*

Check

Perusahaan melakukan tahapan tinjauan dalam pelaksanaan program K3 dengan melaksanakan:

1. *Internal Safety Audit* yang merupakan audit internal dengan cakupan *safety, security, quality, airworthiness* dan *operation*.
2. *Eksternal audit* oleh lembaga khusus dalam *Aviation Quality and Safety*.
3. *Management Review* setiap 6 (Enam) bulan sekali sebagai tinjauan oleh *top management* dalam membahas dan memutuskan permasalahan K3.
4. Pelaksanaan survey budaya HSE bersinergi dengan entitas induk, PT Pertamina (Persero), hasil rata-rata nilai budaya HSE 3,81 PROACTIVE

Action

Perusahaan melakukan tindakan perbaikan terhadap temuan dan masukan dari audit internal maupun eksternal dan *Management Review*. Hal ini dilakukan secara berkesinambungan untuk menjaga tingkat pencapaian K3.

Check

The company conducts a review process in the implementation of the OHS program by implementing:

1. *Internal Safety Audit*, which is an internal audit with *safety, security, quality, airworthiness and operation coverage.*
2. *External audit* by specialized institutions in *Aviation Quality and Safety.*
3. *Management Review* every 6 (six) months as a review by *top management* in discussing and deciding OHS issues.
4. *Implementation of HSE culture surveys* in synergy with the parent entity.

Action

The company takes corrective action on findings and input from internal and external audits and *Management Review*. It is done continuously to maintain the level of OHS achievement.

Kinerja K3 (GRI 403-2, 403-9, 403-10)

Selama tahun pelaporan berlangsung, masih terdapat 0,24 serious incident rate yang terjadi di dalam perusahaan, namun tidak terdapat karyawan yang meninggal dikarenakan penyakit akibat kerja di PT Pelita Air Service. Di samping itu, Total Recordable Incident Rate (TRIR) selama periode pelaporan telah melampaui target yang ditetapkan, dengan informasi sebagai berikut:

TRIR Target	TRIR Realisasi TRIR Realization	Severity Rate
0,11	0	0

**Occupational Health and Safety Performance
(GRI 403-9, 403-10)**

During the reporting year, there was still a 0.24 serious incident rate within the company, but no employees died due to work-related illnesses at PT Pelita Air Service. Additionally, the Total Recordable Incident Rate (TRIR) during the reporting period has exceeded the set target, with the following information:

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi dan Karir (OJK F.22)

Perusahaan senantiasa melaksanakan program pengembangan kompetensi dengan kesempatan yang terbuka bagi seluruh karyawan. Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas karyawan, baik sebagai aset Perusahaan maupun sebagai pribadi yang merupakan anggota dari masyarakat. Akan tetapi, di tahun 2022, PT Pelita Air Service belum membukukan jam pelatihan karyawan yang telah diikutsertakan.

Training and Competence Development (OJK F.22)

The company consistently implements competence development programs with open opportunities for all employees. The company is committed to enhancing the competencies and capabilities of its employees, both as assets of the company and as individuals who are members of society. However, in the year 2022, PT Pelita Air Service did not record the training hours attended by employees.

Aspek Masyarakat

Society Aspect

Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan (GRI 2-27)

Compliance with Laws and Regulations (GRI 2-27)

Selama periode pelaporan yaitu sejak Januari sampai Desember 2022, PT Pelita Air Service tidak memiliki kasus yang menyebabkan denda dan sanksi moneter dikeluarkan sebagai akibat dari ketidakpatuhan yang signifikan terhadap hukum dan peraturan.

During the reporting period from January to December 2022, PT Pelita Air Service did not have any cases resulting in fines and monetary penalties due to significant non-compliance with laws and regulations.

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar (OJK F.23, OJK F.28)

Jasa yang dihasilkan oleh PT Pelita Air Service yaitu memberikan pelayanan dengan mengantarkan konsumen dari tempat asal ke tempat tujuan dengan menggunakan pesawat terbang. Oleh karena itu, dari jasa yang dihasilkan, senantiasa menimbulkan kebisingan bagi masyarakat sekitar wilayah operasional pesawat. Upaya mitigasi yang dilakukan oleh Perusahaan untuk menanggulangi dampak negatif tersebut dengan pengukuran kebisingan suara di area hanggar yang diharapkan dapat mengurangi dampak negatif terhadap masyarakat sekitar. Di sisi lain, Perusahaan turut andil dalam memberikan dampak positif terhadap masyarakat dengan melakukan berbagai kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) terhadap masyarakat. hal ini merupakan komitmen Perusahaan untuk selalu meningkatkan dan memperbaiki kesejahteraan sosial dan masyarakat sekitar lingkungan Perusahaan.

Pengaduan Masyarakat (OJK F.24, GRI 2-16)

Bagian ini memuat informasi mengenai sarana yang tersedia bagi para pemangku kepentingan untuk melaporkan atau menyampaikan pengaduan atas hal-hal yang bertentangan dengan etika, integritas, norma-norma dan dugaan pelanggaran peraturan atau tindakan yang mengganggu lingkungan hidup, dan lainnya. Mekanisme pengaduan masyarakat dapat dilakukan melalui mekanisme pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) maupun penyampaian pengaduan melalui email atau telepon hotline. Di samping mengungkapkan mekanisme pengaduan masyarakat, Perusahaan mengungkapkan jumlah pengaduan yang diterima dan ditindaklanjuti (Unit usaha yang berfungsi menerima laporan, jumlah laporan yang diterima, dan statusnya).

Dalam rangka memperkuat kepercayaan Pemegang Saham maupun pemangku kepentingan, Perusahaan berupaya untuk menjaga reputasi dari isu ataupun persepsi negatif akibat dari penyimpangan yang dilakukan oleh karyawan. Untuk itu, Perusahaan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau Whistleblowing System (WBS) yang memungkinkan adanya pelaporan yang dilindungi. Ruang lingkup

Impact of Operations on the Surrounding Community (OJK F.23, OJK F.28)

The service provided by PT Pelita Air Service is to transport customers from their place of origin to their destination using airplanes. As a result, the service provided always causes noise pollution to the community surrounding the aircraft operational area. The Company has implemented mitigation efforts to reduce the negative impact on the community by measuring the noise level in the hangar area. On the other hand, the Company also contributes positively to the community by carrying out various social and environmental responsibility activities towards the community. It is the Company's commitment to continuously improve and enhance the social welfare of the community surrounding the Company's environment.

Public Complaints (OJK F.24, GRI 2-16)

This section provides information on the available channels for stakeholders to report or raise concerns about issues that are contrary to ethics, integrity, norms, alleged violations of regulations, actions that disrupt the environment, and others. The public complaint mechanism can be performed through a whistleblowing system or by submitting complaints via email or a hotline. In addition to disclosing the public complaint mechanism, the Company discloses the number of complaints received and addressed (the business unit responsible for receiving reports, the number of reports received, and their status).

In order to strengthen the trust of shareholders and stakeholders, the Company strives to maintain the reputation of issues or negative perceptions resulting from deviations committed by employees. Thus, the Company implements a Violation Reporting System or Whistleblowing System (WBS) that allows protected reporting.

pengaduan/penyngkapan WBS adalah:

1. Korupsi
2. Suap
3. Gratifikasi
4. Benturan Kepentingan
5. Pencurian
6. Kecurangan
7. Melanggar Hukum, PKB dan peraturan Perusahaan

Selain itu, berhubungan dengan pengaduan terkait produk dan jasa yang dimiliki, Perusahaan menunjuk 1 (satu) orang karyawan sebagai single point of contact untuk setiap pelanggan. Karyawan yang ditunjuk bertugas untuk menerima pengaduan dari pelanggan dan menyampaikannya ke pihak terkait di Perusahaan yang dituntut untuk melakukan perbaikan. Pihak tersebut wajib melakukan tindak lanjut sesuai informasi dari *single point of contact*. *SLA Meeting* secara berkala dengan pelanggan juga merupakan media untuk pelanggan menyampaikan keluhannya.

Mekanisme pelaporan dan penanganan pelanggaran dilingkungan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Melalui Infrastruktur Penyampaian Laporan Perusahaan menyediakan saluran khusus bagi Pelapor yang akan menyampaikan pengaduan/laporan pelanggaran, yaitu:
 - a. Telepon;
 - b. Situs *Whistleblowing*;
 - c. *E-mail*;
 - d. Faksimili;
 - e. *SMS/WA*
 - f. Kotak Surat
 - g. Surat resmi yang ditujukan kepada pengelolaan WBS, dengan cara diantar langsung atau melalui pos ke Perusahaan.
2. Kewenangan Penanganan Pelaporan Pelanggaran
 - a. Dalam hal pelanggaran dilakukan oleh anggota Direksi atau orang yang mempunyai hubungan khusus dengan anggota Direksi, maka laporan pelanggaran disampaikan kepada Komisaris Utama. Penanganan lebih lanjut diserahkan kepada Dewan Komisaris dan bila diperlukan investigasi, dapat menggunakan investigator/auditor eksternal yang independen.
 - b. Dalam hal pelanggaran dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris, maka laporan pelanggaran tersebut diserahkan kepada Direktur Utama. Penanganan lebih lanjut atas laporan pelanggaran tersebut dilakukan oleh Direksi, dan apabila diperlukan investigasi, dapat menggunakan investigator/auditor eksternal yang independen.

The scope of WBS reporting/disclosure includes:

1. *Corruption*
2. *Bribery*
3. *Gratification*
4. *Conflict of Interest*
5. *Theft*
6. *Fraud*
7. *Violation of Laws, Codes of Conduct, and Company Regulations*

In addition, regarding complaints related to products and services provided, the Company appoints one (1) employee as a single point of contact for each customer. The designated employee is responsible for receiving complaints from customers and forwarding them to the relevant parties in the Company who are required to make improvements. The party must follow up according to the information from the single point of contact. Regular SLA meetings with customers are also a means for customers to convey their complaints.

The mechanism for reporting and handling violations in the Company's environment is as follows:

1. *Through the Company's Reporting Infrastructure Providing special channels for reporters to report/ violation complaints, particularly:*
 - a. *Telephone;*
 - b. *Whistleblowing site;*
 - c. *E-mail;*
 - d. *Facsimile;*
 - e. *SMS/WA*
 - f. *Mailbox*
 - g. *Official letters addressed to the WBS management, by delivering them directly or through the Company's mail service.*
2. *Authority for Handling Violation Reports*
 - a. *In the event of a violation committed by a member of the Board of Directors or a person with a special relationship with a member of the Board of Directors, the violation report is submitted to the President of the Board of Commissioners. Further handling is delegated to the Board of Commissioners, and if necessary, an independent external investigator/auditor may be used for investigation.*
 - b. *In the event of a violation committed by a member of the Board of Commissioners, the violation report is submitted to the President Director. Further handling of the violation report is carried out by the Board of Directors, and if necessary, an independent external investigator/ auditor may be used for investigation.*



KINERJA KEBERLANJUTAN (OJK F)

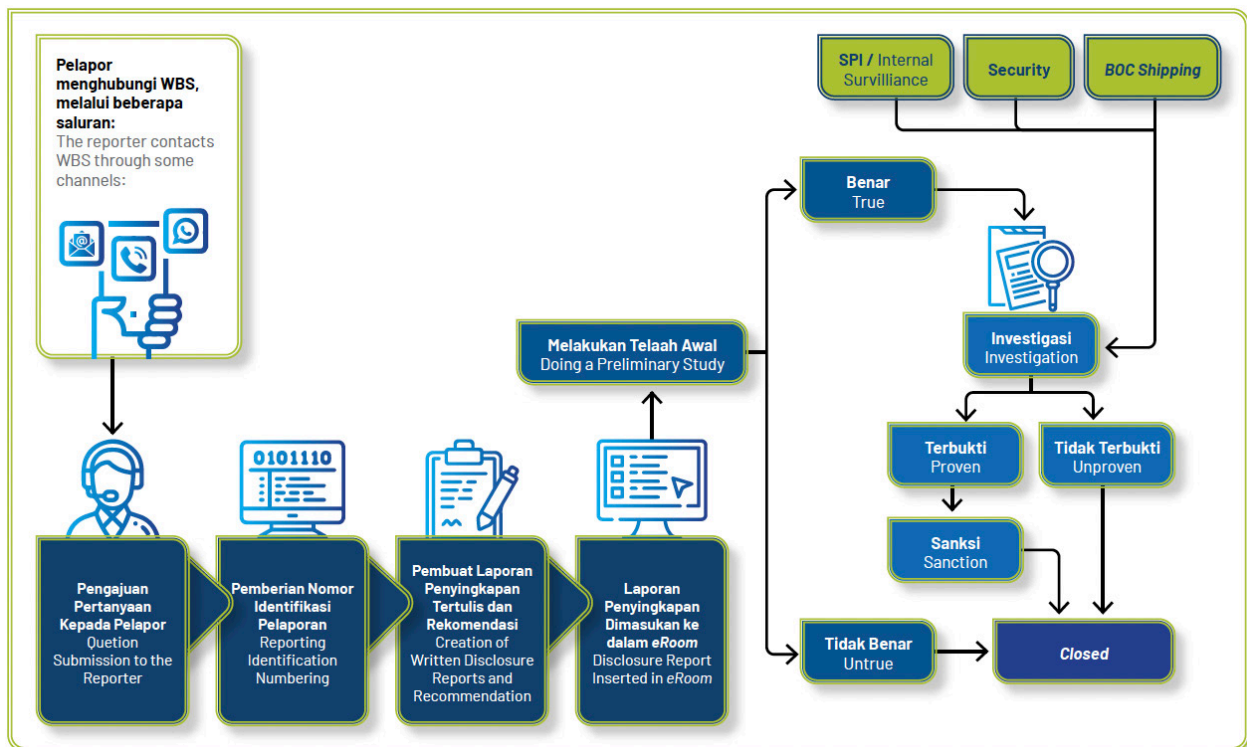
SUSTAINABILITY PERFORMANCE (OJK F)

- c. Dalam hal pelanggaran dilakukan oleh pekerja dan anggota petugas Sistem Pelaporan Pelanggaran, maka laporan pelanggaran tersebut diserahkan langsung kepada Direktur Utama. Penanganan lebih lanjut atas laporan pelanggaran tersebut dilakukan oleh Direksi, dan apabila diperlukan investigasi, dapat ditindaklanjuti oleh auditor internal.
- d. Dalam hal pelanggaran dilakukan oleh Dewan Komisaris, anggota Direksi dan anggota pelaksana Sistem Pelaporan Pelanggaran, maka laporan pelanggaran tersebut diserahkan kepada penegak hukum yang berwenang seperti Polisi, Kejaksaan, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Komisi Pengawasan Persaingan Usaha.

- c. In the event of a violation committed by employees and members of the Violation Reporting System task force, the violation report is submitted directly to the President Director. Further handling of the violation report is carried out by the Board of Directors, and if necessary, may be followed up by an internal auditor.
- d. In the event of a violation committed by the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and members of the Violation Reporting System task force, the violation report is submitted to the relevant law enforcement authorities such as the Police, Prosecutor's Office, Corruption Eradication Commission (KPK), and Business Competition Supervisory Commission.

3. Mekanisme Penyampaian Pelaporan
Mekanisme penyampaian pelaporan pelanggaran oleh pelapor pada dasarnya dilakukan melalui jalur formal, yaitu melalui atasan langsung secara berjenjang, direktorat dan fungsi terkait. Namun apabila pelapor memandang sarana pengaduan tersebut tidak efektif atau ada keraguan, maka pelapor dapat menyalurkan pelaporan pelanggaran melalui saluran WBS.

3. Mechanism for Submitting Reports
The mechanism for submitting violation reports by the reporter is basically done through formal channels, namely through direct superiors in a hierarchical manner, directorates, and related functions. However, if the reporter considers that the complaint facility is ineffective or has doubts, the reporter can submit the violation report through the



KINERJA KEBERLANJUTAN (OJK F) SUSTAINABILITY PERFORMANCE (OJK F)

Di sepanjang 2022, Perusahaan tidak mendapati atau menemukan adanya laporan yang memang menjadi pelanggaran baik yang terjadi di internal maupun eksternal Perusahaan. Meskipun tidak terdapat laporan atas pelanggaran, namun Perusahaan telah memiliki sistem perlindungan bagi pelapor. Seluruh saluran yang disediakan untuk menyampaikan pengaduan bersifat rahasia. Perusahaan menjamin dan memberikan perlindungan bagi pelapor. Jaminan tersebut diwujudkan dalam bentuk kerahasiaan identitas, perlindungan atas tindakan balasan dari pihak terlapor, informasi pelaksanaan tindak lanjut laporan. Tindaklanjut atas setiap aduan/laporan pada WBS wajib mengedepankan kerahasiaan dan asas praduga tidak bersalah.

Media pelaporan WBS dapat disampaikan melalui saluran Whistleblowing System entitas induk yaitu PT Pertamina (Persero).

PT Pertamina (Persero)
Telephone: +6221-381-5909 / 381-5910 / 381-5911
SMS/Whatsapp: +62811 861 5000
Fax: +6221-381-5912
Email: pertaminaclean@tipoffs.com.sg
Website: <https://pertaminaclean.tipoffs.info>
Mail Box: Tip-Offs Anonymous Pertamina Clean PO BOX 2600 JKP 10026

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) (OJK F.25)

Bagian ini memuat informasi mengenai kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis Perusahaan. Kegiatan dimaksud dikaitkan dengan 17 (tujuh belas) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (Sustainable Development Goals/SDGs) di Indonesia, dimana Perusahaan melakukan prioritas pada tujuan yang hendak dicapai sesuai dengan strategi dan jenis kegiatan bisnis.

Perusahaan berkomitmen untuk terus mengembangkan sosial dan masyarakat sekitar merupakan bentuk tanggung jawab Perusahaan untuk selalu meningkatkan dan memperbaiki kesejahteraan sosial dan masyarakat sekitar lingkungan Perusahaan. adapun kegiatan TJSL yang dilakukan selama tahun 2022 adalah:

Throughout 2022, the Company do not find or discover any reports that are indeed violations, both internally and externally. Although there are no reports of violations, the Company has a protection system for whistleblowers. All channels provided for filing complaints are confidential. The Company guarantees and provides protection for whistleblowers. This guarantee is manifested in the form of identity confidentiality, protection against retaliation by the accused party, and information on the follow-up actions taken on the report. Follow-up actions on any complaints/reports in the WBS must prioritize confidentiality and the presumption of innocence.

WBS reporting media can be submitted through the Whistleblowing System channel of the parent entity, PT Pertamina (Persero).

*PT Pertamina (Persero)
Telephone: +6221-381-5909 / 381-5910 / 381-5911
SMS/Whatsapp: +62811 861 5000
Fax: +6221-381-5912
Email: pertaminaclean@tipoffs.com.sg
Website: <https://pertaminaclean.tipoffs.info>
Mail Box: Tip-Offs Anonymous Pertamina Clean PO BOX 2600 JKP 10026*

Corporate Social Responsibility (CSR) (OJK F.25)

This section contains information about the Corporate Social Responsibility (CSR) activities related to community empowerment and supporting the Company's business. These activities are aligned with the 17 Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia, where the Company prioritizes specific goals based on its strategy and business activities.

The company is committed to continuously developing social and surrounding communities as a form of its responsibility to improve social welfare and the community's well-being around the company's environment. The CSER activities carried out during 2022 are:



KINERJA KEBERLANJUTAN (OJK F)

SUSTAINABILITY PERFORMANCE (OJK F)

Tabel Kegiatan TJSL dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Table of TJSL Activities and Sustainability Development Goals

No	Jenis Kegiatan TJSL <i>Type of CSER Activites</i>	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan <i>Sustainability Development Goals</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Capaian <i>Achievement</i>
1	Santunan dalam Rangka HUT Pelita Air <i>Supports for the Anniversary of Pelita Air</i>		Rp 60.000.000	Diterima oleh 10 Yayasan/ Panti Asuhan sekitar bandara Pondok Cabe <i>Received by 10 foundations/ orphanages around Pondok Cabe airport</i>
2	Pelita Air Berbagi <i>Pelita Air Sharing</i>		Rp 16.768.000	Diterima oleh 4 Yayasan/ Panti Asuhan sekitar bandara Pondok Cabe dan 2 yayasan/Panti Asuhan sekitar bandara Soekarno-Hatta <i>Received by 4 foundations/ orphanages around Pondok Cabe airport and 2 foundations/orphanages around Soekarno-Hatta airport</i>
3	2 Ekor Sapi Dalam Rangka Idul Adha <i>2 Cows for Eid al-Adha</i>		Rp 56.000.000	Diterima oleh warga sekitar bandara Pondok Cabe <i>Received by residents around Pondok Cabe airport</i>
4	Bantuan Bencana Gempa Cianjur <i>Cianjur Earthquake Supports</i>		Rp 50.000.000	Pengiriman bantuan melalui Posko MOR 3 <i>Delivery of aid through Post MOR 3</i>
5	Santunan Anak Yatim & Dhuafa 2022 <i>Supports for Orphans & Dhuafa 2022</i>		Rp 32.500.000	Diterima oleh warga sekitar bandara Pondok Cabe & Soekarno-Hatta <i>Received by residents around Pondok Cabe & Soekarno-Hatta airports</i>
6	Bantuan dana acara peringatan Maulid Nabi di Aceh <i>Financial assistance for the commemoration of the Prophet's Birthday in Aceh</i>		Rp 2.000.000	Diterima oleh warga sekitar base operation NSO <i>Received by residents around the NSO base operation</i>
7	Bantuan dana acara peringatan HUT RI <i>Funding assistance for the Republic of Indonesia Anniversary commemoration event</i>		Rp 9.000.000	Diterima oleh warga sekitar base operation <i>Received by residents around the base operation</i>

Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keberlanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Pembangunan Berkelanjutan (OJK F.26)

Berkenaan dengan digitalisasi informasi, kemudahan pelayanan dan dukungan terhadap pembangunan berkelanjutan, PT Pelita Air Service meluncurkan produk berupa aplikasi yang dapat digunakan pada seluruh *gadget*. Aplikasi yang diciptakan bertujuan untuk pemesanan tiket, *mobile check-in* dan kemudahan lain dalam penerbangan niaga berjadwal, serta bertujuan agar kegiatan operasional perusahaan menjadi lebih *paperless*. Aplikasi tersebut merupakan suatu inovasi berbasis digital ramah lingkungan yang disebut sebagai *Mobile Pelita Air*.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan (OJK F.27)

PT Pelita Air Service bergerak di bidang *charter flight* yang sebagian besar konsumennya adalah perusahaan atau instansi. Di dalam kontrak yang ditandatangani dengan konsumen terdapat *Service Level Agreement (SLA)* yang mengatur standar pelayanan yang harus diberikan kepada konsumen. Perusahaan dan konsumen mengadakan *SLA meeting* secara berkala untuk mengevaluasi pelayanan yang sudah dilakukan dan perbaikan yang diperlukan.

Sebagai sumber informasi awal PT Pelita Air Service memberikan informasi kepada publik dan calon konsumen melalui situs resmi Perusahaan, berupa pelayanan yang disediakan, jenis armada pesawat beserta spesifikasinya, jenis training, jenis perbaikan pesawat dan mesin serta layanan/jasa lainnya. Pada tahun 2022, seluruh produknya (100%) sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali (OJK F.29)

Selama periode 2022, tidak terdapat produk yang ditarik kembali oleh perusahaan.

Responsibility for the Development of Sustainable Products and/or Services

Sustainable Product/Service Innovation and Development (OJK F.26)

In relation to information digitalization, service convenience, and support for sustainable development, PT Pelita Air Service has launched a product in the form of an application that can be used on all gadgets. The created application aims to facilitate ticket booking, mobile check-in, and other conveniences in scheduled commercial flights, as well as to make the company's operational activities more paperless. This application is an environmentally friendly digital-based innovation called Mobile Pelita Air.

Evaluated Products/Services Safety for Customers (OJK F.27)

PT Pelita Air Service operates in the field of charter flights, with most of its customers being companies or institutions. The contracts signed with customers include a Service Level Agreement (SLA) that regulates the service standards that must be provided to customers. The company and customers hold SLA meetings periodically to evaluate the services provided and necessary improvements.

As an initial source of information, PT Pelita Air Service provides information to the public and potential customers through the company's official website, regarding the services provided, types of aircraft and their specifications, types of training, aircraft and engine repairs, and other services. In 2022, all of its products/services (100%) have been evaluated for safety for customers.

Number of Products Recalled (OJK F.29)

During the 2022 period, there were no products recalled by the company.



KINERJA KEBERLANJUTAN (OJK F)

SUSTAINABILITY PERFORMANCE (OJK F)

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa [OJK F.30]

Dalam menjalankan kegiatan operasinya, PT Pelita Air Service berkomitmen untuk meningkatkan layanan kepada seluruh konsumennya. Namun, di tahun 2022, PT Pelita Air Service belum melakukan survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa yang diberikan. Oleh karena itu, Perusahaan berupaya untuk memperoleh masukan dari konsumen sebagai salah satu pemangku kepentingan untuk meningkatkan kualitas produk/jasa yang diberikan. Masukan tersebut, dapat disampaikan melalui channel yang telah diuraikan pada bagian pengaduan masyarakat dalam laporan ini. Tabel Survei Kepuasan Pelanggan

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN (OJK G.1, GRI 2-5)

Laporan Keberlanjutan PT Pelita Air Service tahun 2022 tidak dilakukan verifikasi oleh penyedia jasa assurance (assurance services provider). Namun, PT Pelita Air Service menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan sesuai fakta yang terjadi.

Customer Satisfaction Survey on Products and/or Services [OJK F.30]

In carrying out its operational activities, PT Pelita Air Service is committed to improving its services to all its customers. However, in 2022, PT Pelita Air Service did not conduct a customer satisfaction survey regarding the products and/or services provided. Therefore, the company strives to obtain feedback from customers as one of the stakeholders to enhance the quality of the products/services provided. This feedback can be submitted through the channels described in the public complaint section of this report.

WRITTEN VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTY (OJK G.1, GRI 2-5)

The 2022 Sustainability Report of PT Pelita Air Service has not been verified by an assurance services provider. However, PT Pelita Air Service ensures that all information disclosed in this report is true, accurate, and based on actual facts.

LEMBAR UMPAN BALIK (OJK G.2 GRI 2-26)

FEEDBACK FORM(OJK G.2 GRI 2-26)

Setelah membaca Laporan Keberlanjutan PT Pelita Air Service, kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax/ pos.

After reading the Sustainability Report of PT Pelita Air Service, we kindly request all stakeholders to provide feedback by sending an email or filling out this form via fax/mail.

Pertanyaan	Setuju	Tidak Setuju
Laporan ini sudah menggambarkan kinerja dan PT Pelita Air Service terhadap Pembangunan Berkelanjutan		
Laporan ini bermanfaat bagi pengguna laporan		
Laporan ini mudah dimengerti		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca.		
Laporan ini mampu meningkatkan kepercayaan pembaca terhadap kinerja keberlanjutan PT Pelita Air Services		

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1 = Sangat Tidak Penting, 2 = Tidak Penting, 3 = Penting, 4 = Sangat Penting).

Please provide ratings for the aspects mentioned in this report (value 1 = Very Unimportant, 2 = Not Important, 3 = Important, 4 = Most Important).

Aspek Aspects	Sangat Penting Most Important	Penting Important	Tidak Penting Not Important	Sangat Tidak Penting Very Unimportant
Energi <i>Energy</i>				
Emisi <i>Emission</i>				
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) <i>Occupational Health and Safety (OHS)</i>				
Ketenagakerjaan <i>Employment</i>				



LEMBAR UMPAN BALIK (OJK G.2 GRI 2-26)

FEEDBACK FORM(OJK G.2 GRI 2-26)

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini.

Please provide comments/suggestions/recommendation for this report.

Nama/ Name :

Pekerjaan/Occupation :

Institusi/Perusahaan/Institution/Company :

Kontak (Contact) (telepon, email (Telephone,email) :

Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemegang Saham
- Pelanggan
- Pekerja
- Investor
- Regulator, Legislatif, dan Lembaga Pengawas
- Masyarakat di Sekitar Wilayah Usaha Perusahaan
- Kontraktor
- Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)
- Lembaga Penelitian dan Perguruan Tinggi

Stakeholder Categories

- *Shareholders*
- *Customers*
- *Employees*
- *Investors*
- *Regulators, Legislators, and Oversight Agencies*
- *Local Community*
- *Contractors*
- *Non-Governmental Organizations (NGOs)*
- *Research Institutions and Universities*

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:

Please send your feedback and suggestions regarding the information presented in this report to:

PT Pelita Air Service

Jalan Abdul Muis No.52-56 A

Gambir, Jakarta Pusat

DKI Jakarta 10160, Indonesia

Telp. +62 21 231 2030

Fax. +62 21 231 2216, 352 1490

LEMBAR UMPAN BALIK (OJK G.2 GRI 2-26)

FEEDBACK FORM(OJK G.2 GRI 2-26)

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2021 (OJK G.3)

PT Pelita Air Service tidak menerima umpan balik atas Laporan Keberlanjutan tahun 2021, sehingga tidak ada hal yang perlu ditindak lanjuti pada Laporan Keberlanjutan tahun 2022.

RESPONSE TO FEEDBACK ON THE SUSTAINABILITY REPORT 2021 (OJK G.3)

PT Pelita Air Service did not receive any feedback on the Sustainability Report 2021, so there are no actions to be taken in the Sustainability Report 2022

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/POJK.03/2017 (OJK G.4)

No Indeks	Nama Indeks	Halaman
A	STRATEGI KEBERLANJUTAN	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	6
B	IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN	
B.1	Aspek Ekonomi	4
B.2	Aspek Lingkungan Hidup	4
B.3	Aspek Sosial	4
C	PROFIL PERUSAHAAN	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	11
C.2	Alamat Perusahaan	14
C.3	Skala Usaha	13, 15
C.4	Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	18
C.5	Keanggotaan Asosiasi	19
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	19
D	PENJELASAN DIREKSI	
D.1	Penjelasan Direksi	20
E	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	30
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan	30
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	30
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	32
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	5
F	KINERJA KEBERLANJUTAN	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	33
	KINERJA EKONOMI	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	33
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	33
	KINERJA LINGKUNGAN HIDUP	
	Aspek Umum	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	33
	Aspek Material	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	34



LEMBAR UMPAN BALIK (OJK G.2 GRI 2-26)

FEEDBACK FORM(OJK G.2 GRI 2-26)

No Indeks	Nama Indeks	Halaman
	Aspek Energi	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	34
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	35
	Aspek Air	
F.8	Penggunaan Air	35
	Aspek Keanekaragaman Hayati	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	36
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	36
	Aspek Emisi	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	36
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	37
	Aspek Limbah dan Efluen	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	37
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	38
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	N/A
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	39
	KINERJA SOSIAL	
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	39
	Aspek Ketenagakerjaan	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	39
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	40
F.20	Upah Minimum Regional	40
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	40
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	43
	Aspek Masyarakat	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	44
F.24	Pengaduan Masyarakat	44
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	47
	TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	49
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	49
F.28	Dampak Produk/Jasa	44
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	49
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	50
G	LAIN-LAIN :	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	50
G.2	Lembar Umpan Balik	51
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	53
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.	53

*) N/A : Not Applicable

LEMBAR UMPAN BALIK (OJK G.2 GRI 2-26)

FEEDBACK FORM(OJK G.2 GRI 2-26)

INDEKS ISI STANDAR GRI CONSOLIDATED 2021

No Indeks	Nama Indeks	Halaman
2-1	Detail Organisasi <i>Organizational Details</i>	13
2-2	Entitas yang Termasuk Dalam Pelaporan Keberlanjutan <i>Entities included in the organization's sustainability reporting</i>	9
2-3	Periode Pelaporan, Frekuensi, dan Kontak <i>Reporting period, frequency and contact point</i>	9
2-4	Pernyataan ulang informasi <i>Restatements of information</i>	10
2-5	Jaminan Eksternal <i>External assurance</i>	50
2-6	Aktivitas, Rantai Nilai, dan Hubungan Bisnis Lainnya <i>Activities, Value Chain and Other Business Relationships</i>	19
2-7	Karyawan <i>Employees</i>	15
2-8	Pekerja yang Bukan Karyawan <i>Workers who are not employees</i>	N/A
2-9	Struktur dan Komposisi Tata Kelola <i>Governance Structure and Composition</i>	26
2-10	Nominasi dan Pemilihan Badan Tata Kelola Tertinggi <i>Nomination and Selection of The Highest Governance Body</i>	28
2-11	Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi <i>Chair of The Highest Governance Body</i>	26
2-12	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Mengawasi Pengelolaan Dampak <i>Role of the Highest Governance Body in Overseeing The Management Of Impacts</i>	30
2-13	Pendelegasian Tanggung Jawab untuk Mengelola Dampak <i>Delegation of Responsibility For Managing Impacts</i>	30
2-14	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan <i>Role of The Highest Governance Body in Sustainability Reporting</i>	25
2-15	Konflik Kepentingan <i>Conflicts of Interest</i>	30
2-16	Komunikasi Hal-Hal Penting <i>Communication of Critical Concerns</i>	44
2-17	Pengetahuan Kolektif dari Badan Tata Kelola Tertinggi <i>Collective Knowledge Of The Highest Governance Body</i>	30
2-18	Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi <i>Evaluation Of The Performance Of The Highest Governance Body</i>	29
2-19	Kebijakan Remunerasi <i>Remuneration Policies</i>	28
2-20	Proses Untuk Menentukan Remunerasi <i>Process To Determine Remuneration</i>	28
2-21	Rasio Kompensasi Total Tahunan <i>Annual Total Compensation Ratio</i>	28



LEMBAR UMPAN BALIK (OJK G.2 GRI 2-26)

FEEDBACK FORM(OJK G.2 GRI 2-26)

No Indeks	Nama Indeks	Halaman
2-22	Pernyataan Tentang Strategi Pembangunan Berkelanjutan <i>Statement on Sustainable Development Strategy</i>	6, 20
2-23	Komitmen Kebijakan <i>Policy Commitments</i>	6
2-24	Menanamkan Komitmen Kebijakan <i>Embedding Policy Commitments</i>	7
2-25	Proses untuk Memulihkan Dampak Negatif <i>Processes to Remediate Negative Impacts</i>	5, 36
2-26	Mekanisme Pemberian Umpan Balik/Saran dan Kekhawatiran <i>Mechanisms For Seeking Advice And Raising Concerns</i>	51
2-27	Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan <i>Compliance With Laws And Regulations</i>	43
2-28	Asosiasi Keanggotaan <i>Membership Associations</i>	19
2-29	Pendekatan Keterlibatan Pemangku Kepentingan <i>Approach To Stakeholder Engagement</i>	31
2-30	Perjanjian Kerja Bersama <i>Collective Bargaining Agreements</i>	40
3-1	Proses Menentukan Topik Material	9
3-2	Daftar Topik Material	9
3-3	Manajemen Topik Material	9
GRI 302: Energi 2016		
302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi	34
302-2	Konsumsi energi di luar organisasi	34
302-3	Intensitas energi	N/A
302-4	Reduksi konsumsi energi	35
302-5	Pengurangan kebutuhan energi dari produk dan jasa	35
GRI 305: Emisi 2016		
305-1	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1)	36
305-2	Energi tidak langsung (Cakupan 2) Emisi GRK	36
305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya	36
305-4	Intensitas Emisi GRK	N/A
305-5	Pengurangan emisi GRK	37
305-6	Emisi zat perusak ozon (BPO)	N/A
305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya	N/A
GRI 401: Kepegawaian 2016		
401-1	Perekrutan karyawan baru dan perputaran karyawan	N/A
401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	N/A
401-3	Cuti Melahirkan	39
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018		
403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja	40
403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden	N/A

No Indeks	Nama Indeks	Halaman
403-3	Layanan kesehatan kerja	40
403-4	Partisipasi pekerja, konsultasi, dan komunikasi tentang kesehatan dan keselamatan kerja	40
403-5	Pelatihan pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja	30
403-6	Peningkatan kualitas kesehatan kerja	40
403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait dengan hubungan bisnis	40
403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	40
403-9	Kecelakaan kerja	43
403-10	Penyakit akibat kerja	43





PT Pelita Air Service
Jalan Abdul Muis No. 52 - 56 A
Jakarta 10160, Indonesia

T: +(62-21) 231 2030
F: (62-21) 231 2216

<http://www.pelita-air.com>